



PEMINATAN PESERTA DIDIK

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
PUSAT PENGEMBANGAN TENAGA KEPENDIDIK**

2013

**Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan
dan Penjaminan Mutu Pendidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2013**

KATA PENGANTAR

Puji syukur

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR		iii
DAFTAR ISI		v
DAFTAR LAMPIRAN		vii
DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM		viii
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Landasan Hukum.....	3
	C. Tujuan.....	3
	D. Sasaran	4
	E. Ruang Lingkup	4
BAB II	LINGKUP PEMINATAN PESERTA DIDIK	5
	A. Hakikat Peminatan Peserta Didik	5
	B. Pengertian Peminatan Peserta Didik	6
	C. Macam Peminatan Peserta Didik	7
	D. Tujuan Peminatan Peserta Didik	11
	E. Fungsi Peminatan Peserta Didik	12
	F. Komponen Peminatan Peserta Didik	13
BAB III	PELAKSANAAN PEMINATAN PESERTA DIDIK	17
	A. Penelusuran Peminatan Peserta Didik	17
	B. Pengorganisasian Peminatan Peserta Didik	18
	C. Kreteria Penetapan Peminatan Peserta Didik	21
	D. Pemetaan Peminatan Peserta Didik	26
	E. Langkah Pokok Peminatan Peserta Didik	27
	F. Waktu Pemilihan dan Penetapan Peminatan Peserta Didik ...	30
BAB IV	PENUTUP	45
DAFTAR RUJUKAN		46
LAMPIRAN-LAMPIRAN		47

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Format Peminatan dan Pendalaman Mata Pelajaran
- Lampiran 2 : Format Monitoring Peminatan dan Pendalaman Mata Pelajaran
- Lampiran 3 : Kelompok Kurikulum Pendidikan Menengah Kejuruan 2013
- Lampiran 4 : Angket Peminatan Calon/Peserta Didik Baru SMA
- Lampiran 5 : Angket Peminatan Calon/Peserta Didik Baru SMK
- Lampiran 6 : Angket Data Prestasi Peserta Didik Baru SMA/SMK
- Lampiran 7 : Angket Perhatian Orang Tua/Wali Calon/Peserta Didik Baru SMA/SMK
- Lampiran 8 : Formulir Pendaftaran Peserta Didik Baru SMA/SMK
- Lampiran 9 : Formulir Pemeriksaan Fisik
- Lampiran 10 : Rekapitulasi Data Peminatan Calon/Peserta Didik SMA
- Lampiran 11 : Rekapitulasi Data Peminatan Calon/Peserta Didik SMK
- Lampiran 12 : Lembar Kerja (LK) Kepala Sekolah
- Lampiran 13 : Lembar Kerja (LK) Pengawas Sekolah

DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM

- Tabel 3.1 : Rancangan Kegiatan Pemilihan dan Penetapan Peminatan Peserta Didik Bersamaan Penerimaan Peserta Didik Baru
- Tabel 3.2 : Rancangan Kegiatan Pemilihan dan Penetapan Peminatan Peserta Didik pada Minggu Pertama Tahun Pelajaran Baru
- Diagram 3.1 : Pengorganisasian Peminatan Peserta Didik
- Diagram 3.2 : Peminatan Peserta Didik di SMA dan SMK
- Diagram 3.3 : Diagram Alur Alternatif 1
- Diagram 3.4 : Diagram Alur Alternatif 2

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 19 menyebutkan “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, tambahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Kurikulum merupakan suatu hal yang penting karena kurikulum bagian dari program pendidikan. Tanpa kurikulum akan sangat sulit untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan. Kurikulum tidak hanya memperhatikan perkembangan dan pembangunan masa sekarang tetapi juga mengarahkan perhatian ke masa depan.

Perubahan kurikulum didasari pada kesadaran bahwa perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan secara terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional, termasuk penyempurnaan kurikulum untuk mewujudkan masyarakat yang mampu bersaing dan menyesuaikan diri dengan perubahan.

Kemendikbud tahun ini melakukan pengembangan kurikulum menjadi Kurikulum 2013. Salah satu barometer yang dijadikan alasan pentingnya perubahan kurikulum itu dilakukan adalah survey “*Trends in International Math and Science*” oleh Global Institute pada tahun 2007, dimana berdasarkan survey tersebut hanya 5 persen peserta didik Indonesia yang mampu mengerjakan soal berkategori tinggi yang memerlukan penalaran. Sedangkan peserta didik Korea sanggup mengerjakannya mencapai 71 persen. Indikator lain adalah *Programme for International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2009 menempatkan Indonesia di peringkat 10 besar terakhir dari 65 negara peserta PISA. Kriteria penilaiannya adalah kemampuan kognitif dan keahlian membaca, matematika, dan sains. Penguasaan peserta didik Indonesia hanya sampai level 3 sementara negara lain sampai level 4, 5 dan 6. Kedua survey ini menunjukkan prestasi peserta didik Indonesia masih perlu ditingkatkan. Pengembangan kurikulum 2013 dirancang untuk

mempersiapkan insan Indonesia yang memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.

Jalur dan jenjang pendidikan formal, meliputi pendidikan dasar, yaitu SD/MI, SMP/MTs; dan pendidikan menengah meliputi SMA/MA dan SMK. Pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/ MTs) merupakan jenjang pendidikan formal paling awal yang wajib ditempuh oleh seluruh warga negara Indonesia. Pada jenjang pendidikan SD/MI peserta didik perlu disiapkan dan dibina untuk mengikuti pendidikan pada jenjang SMP/MTs. Jenjang pendidikan SMP/MTs sebagai kelanjutan jenjang pendidikan SD/MI bertugas menyiapkan lulusannya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan SMA/MA atau SMK. Diyakini bahwa keberhasilan peserta didik dalam menjalani pendidikan di SMA/MA dan SMK dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang seharusnya difasilitasi sejak SMP/MTs. Peserta didik SMA/MA dan SMK diwajibkan mengikuti pendidikan sesuai dengan kurikulum yang berlaku, yang ditujukan kepada pengembangan dan pembinaan pribadi peserta didik dalam merebut pasar kerja tertentu dan/atau melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi.

Fenomena dalam melanjutkan atau memilih program studi menunjukkan bahwa peserta didik tamatan SMP/MTs yang memasuki SMA/MA dan SMK, dan tamatan SMA/MA dan SMK yang memasuki perguruan tinggi belum semuanya didasarkan atas peminatan peserta didik yang didukung oleh potensi dan kondisi diri secara memadai sebagai modal pengembangan potensi secara optimal, seperti kemampuan dasar umum (kecerdasan), bakat, minat dan kondisi fisik serta sosial budaya dan minat karir mereka. Akibatnya perkembangan mereka kurang optimal, tidak seperti yang diharapkan. Oleh sebab itu, pengarahan lebih awal dalam peminatan, khususnya dalam pemilihan dan penetapan pilihan peminatan dan juga kelanjutan studi yang sesuai dengan potensi dan kondisi diri peserta didik serta lingkungannya perlu segera dilakukan.

Kurikulum 2013 memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan minat secara lebih luas dan terbuka sesuai dengan prinsip perbedaan individu. Ini memungkinkan peserta didik berkembang *over achievement*, yakni peserta didik yang memiliki tingkat penguasaan di atas standar yang telah ditentukan baik dalam pengetahuan, sikap,

maupun keterampilan. Untuk itu struktur Kurikulum tahun 2013 menyediakan (1) mata pelajaran wajib diikuti oleh seluruh peserta didik di satu satuan pendidikan pada setiap satuan dan jenjang pendidikan, dan (2) mata pelajaran pilihan yang diikuti oleh peserta didik sesuai dengan pilihan mereka. Kelompok mata pelajaran wajib dan pilihan termuat dalam struktur kurikulum pendidikan menengah (SMA/MA dan SMK/MAK). Mata pelajaran pilihan juga diberikan pada peserta didik usia pendidikan menengah (15-18 tahun) yang terdiri atas pilihan akademik (SMA/MA) dan pilihan vokasi (SMK/MAK). Mata pelajaran pilihan ini memberi corak kepada fungsi satuan pendidikan dan di dalamnya terdapat pilihan sesuai dengan minat peserta didik.

Kurikulum 2013 lebih sensitif dan respek terhadap perbedaan kemampuan dan kecepatan belajar peserta didik, dan untuk SMA/MA dan SMK memberikan peluang yang lebih terbuka kepada peserta didik untuk memilih mata pelajaran yang diminati, mendalami materi mata pelajaran dan mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya secara fleksibel sesuai dengan kemampuan dasar umum (kecerdasan), bakat, minat dan karakteristik kepribadian tanpa dibatasi dengan sekat-sekat penjurusan yang terlalu kaku.

B. Tujuan Umum Pelatihan

Tujuan yang ingin dicapai dari sajian materi ini adalah memberikan pengetahuan, keterampilan dan sikap bagi Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah dalam kaitannya dengan pemilihan dan penetapan peminatan peserta didik.

C. Indikator Umum Pencapaian

1. Memahami lingkup dan pelaksanaan peminatan peserta didik;
2. Menyusun program peminatan peserta didik.
3. Menyelesaikan berbagai kasus terkait pemilihan dan penetapan peserta didik
4. Mensupervisi pelaksanaan program peminatan peserta didik.
5. Mengevaluasi program peminatan peserta didik

D. Kompetensi Inti yang Harus Dicapai

1. Menyusun program peminatan peserta didik.
2. Menyelesaikan berbagai kasus terkait pemilihan dan penetapan peserta didik

3. Mensupervisi pelaksanaan program peminatan peserta didik.
4. Mengevaluasi program peminatan peserta didik
5. Tindak lanjut keterlaksanaan program peminatan peserta didik

E. Hasil Kerja Peserta Selama Pelatihan

Setelah mengikuti pelatihan kepala sekolah dan pengawas sekolah mampu mewujudkan hasil kerja selama pelatihan secara kolektif:

Kepala Sekolah;

1. Laporan komentar terkait mekanisme program peminatan peserta didik.
2. Laporan perhitungan analisis ketersediaan SDM
3. Analisis ketersediaan sarana prasarana
4. Laporan merumuskan jumlah kelompok peminatan dan rombongan belajar
5. Laporan supervisi keterlaksanaan kegiatan peminatan peserta didik
6. Laporan evaluasi keterlaksanaan kegiatan peminatan peserta didik

Pengawas Sekolah:

1. Laporan mekanisme Supervisi Kesesuaian Program Peminatan Peserta Didik dengan Pedoman Peminatan Peserta Didik
2. Laporan mekanisme Supervisi Keterlaksanaan Program Peminatan Peserta Didik dengan Pedoman Peminatan Peserta Didik
3. Laporan mekanisme Supervisi Tindak Lanjut Keterlaksanaan Program Peminatan Peserta Didik

F. Tahapan, Narasumber, dan Peserta Pelatihan

Sasaran akhir dari pelatihan adalah Kepala sekolah dan Pengawas Sekolah. Mengingat jumlah sasaran akhir pelatihan dan sebaran pelatihan sangat luas, maka pelatihan ini menerapkan strategi pelatihan terpadu dan berjenjang di tingkat nasional dan di tingkat provinsi (PPPPTK dan LPPKS)

G. Struktur Pelatihan

1. Struktur Program Diklat Peminatan Peserta Didik Kepala Sekolah/Pengawas Sekolah SMA/SMK dapat dilihat pada table berikut:

No.	MATA DIKLAT	ALOKASI WAKTU
1.	Menyusun Program Peminatan Peserta Didik	
2.	Koordinasi Menyusun Program Peminatan Peserta Didik	
3.	Supervisi Keterlaksanaan Program Peminatan Peserta Didik	
4.	Evaluasi keterlaksanaan Program Peminatan Peserta Didik	
5.	Tindak Lanjut keterlaksanaan Program Peminatan Peserta Didik	

BAB II

LINGKUP PEMINATAN PESERTA DIDIK

A. Hakekat Peminatan

Implementasi kurikulum 2013 akan dapat menimbulkan masalah bagi peserta didik SMA/MA dan SMK yang tidak mampu di dalam menentukan pilihan peminatan, baik kelompok mata pelajaran maupun mata pelajaran secara tepat, sehingga akan menimbulkan kesulitan dan kecenderungan gagal dalam belajar. Penentuan peminatan peserta didik, baik kelompok mata pelajaran dan pilihan mata pelajaran hendaknya sesuai dengan kemampuan dasar umum (kecerdasan), bakat, minat dan kecenderungan pilihan masing-masing peserta didik, untuk itu peminatan peserta didik harus dikelola dengan baik agar peserta didik dapat menentukan pilihan sesuai dan kemungkinan berhasil dalam belajar.

Peminatan peserta didik merupakan upaya advokasi dan fasilitasi perkembangan peserta didik agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (arahan Pasal 1 angka 1 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional) sehingga mencapai perkembangan optimal. Perkembangan optimal bukan sebatas tercapainya prestasi sesuai dengan kapasitas intelektual dan minat yang dimilikinya, melainkan sebagai sebuah kondisi perkembangan yang memungkinkan peserta didik mampu mengambil pilihan dan keputusan secara sehat dan bertanggung jawab serta memiliki daya adaptasi tinggi terhadap dinamika kehidupan yang dihadapinya.

Penetapan peminatan merupakan hal penting dalam implementasi kurikulum 2013 karena adanya pilihan peminatan di SMA/MA/SMK, pilihan peminatan kelompok mata pelajaran di SMA/MA dan pilihan peminatan kelompok program keahlian di SMK. Peminatan kelompok mata pelajaran dan pilihan mata pelajaran merupakan upaya untuk membantu peserta didik dalam memilih dan mendalami mata pelajaran yang diikuti pada satuan pendidikan, memahami dan memilih arah pengembangan karir, dan menyiapkan diri serta memilih pendidikan lanjutan sampai ke perguruan tinggi sesuai dengan kemampuan dasar umum, bakat, minat dan

kecenderungan pilihan masing-masing peserta didik. Upaya mengoptimalkan potensi peserta didik tersebut menuntut adanya kolaborasi yang baik antara guru mata pelajaran, guru wali kelas, Guru BK/Konselor atau konselor, kepala sekolah/madrasah dan orang tua/wali, seperti pelayanan pendalaman materi yang dilakukan guru mata pelajaran merupakan salah satu bentuk pengayaan mata pelajaran.

Dengan demikian, penentuan peminatan peserta didik adalah sebuah proses yang akan melibatkan serangkaian pengambilan pilihan dan keputusan oleh peserta didik yang didasarkan atas pemahaman potensi diri dan peluang yang ada di lingkungannya. Permasalahan akan terjadi jika peserta didik tidak mampu untuk menentukan peminatan kelompok mata pelajaran dan pilihan mata pelajaran, sehingga akan menghambat proses pembelajaran. Untuk mencegah terjadinya masalah pada diri peserta didik maka diperlukan adanya pelayanan BK yang membantu memandirikan peserta didik melalui pengambilan keputusan terkait dengan memilih, menentukan, meraih serta mempertahankan karier untuk mewujudkan kehidupan yang produktif dan sejahtera, serta untuk menjadi warga masyarakat yang peduli kemaslahatan umum melalui (upaya) pendidikan.

Peminatan adalah proses yang berkesinambungan untuk memfasilitasi peserta didik mencapai tujuan pendidikan nasional, dan oleh karena itu peminatan harus berpijak pada kaidah-kaidah dasar yang secara eksplisit dan implisit, terkandung dalam kurikulum. Pendalaman mata pelajaran merupakan aktivitas tambahan dalam belajar yang dilakukan oleh peserta didik yang memiliki kecerdasan dan bakat istimewa. Tujuan pendalaman mata pelajaran adalah untuk meluaskan dan memperdalam materi mata pelajaran tertentu sesuai dengan arah minatnya. Pendalaman mata pelajaran merujuk pada isi dan proses. Isi merujuk pada apa yang ada dalam materi yang diperkaya dan lebih sulit. Proses merujuk pada prosedur mental pemecahan masalah, pemikiran kreatif, pemikiran ilmiah, pemikiran kritis, perencanaan, analisis, dan banyak keterampilan pemikiran lainnya.

Pendalaman mata pelajaran merangsang minat peserta didik berbakat dan cerdas untuk (1) mengembangkan keterampilan berpikir pada tingkatan yang lebih tinggi, (2) menginspirasi motivasi akademis tinggi, termasuk ambisi karier dan pendidikan yang tinggi, (3) memenuhi kebutuhan pendidikan, sosial, dan psikologis, termasuk membantu peserta didik berbakat untuk mengembangkan konsep diri yang

baik, (4) memaksimalkan pembelajaran dan pengembangan peserta didik serta meminimalkan rasa bosan dan frustrasi, (5) mengembangkan akuntabilitas, keingintahuan, ketekunan, sikap pengambilan risiko, rasa haus akan pengetahuan, partisipasi aktif, dan refleksi. Pendalaman materi mata pelajaran sifatnya memberi kesempatan peserta didik SMA, MA, dan SMK untuk mendapatkan kesempatan mengikuti mata kuliah di perguruan tinggi, selama yang bersangkutan berada di kelas XII dan atas kerjasama SMA/MA/SMK dengan Perguruan Tinggi.

Pada jenjang pendidikan menengah umum di SMA/MA, Guru BK/Konselor membantu peserta didik menentukan minat terhadap kelompok mata pelajaran pilihan yang tersedia, menentukan mata pelajaran pilihan di luar mata pelajaran kelompok minatnya, dan menentukan minat pendalaman materi mata pelajaran untuk mendapatkan kesempatan mengikuti mata kuliah di perguruan tinggi, selama peserta didik yang bersangkutan berada di kelas XII dan atas kerjasama sekolah dengan perguruan tinggi. Pada jenjang pendidikan menengah kejuruan, yaitu di SMK, Guru BK/Konselor membantu peserta didik menentukan minat dalam memilih program keahlian yang tersedia, dan menentukan mata pelajaran keahlian pilihan di luar mata pelajaran program keahlian minatnya. Guru BK/Konselor di SMA/MA dan SMK membantu peserta didik menentukan minatnya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi sesuai dengan kemampuan dasar umum (kecerdasan), bakat, minat, dan kecenderungan pilihan masing-masing peserta didik.

B. Pengertian Peminatan Peserta Didik

Penyelenggaraan pendidikan dalam satuan pendidikan di SMA dan SMK selama ini (sebelum kurikulum 2013) terdapat program penjurusan peserta didik, bagi peserta didik SMA dilaksanakan di kelas XI dan di SMK program penjurusan dilaksanakan bersamaan dengan penerimaan siswa baru. Istilah penjurusan peserta didik tidak tertuang dalam Kurikulum 2013, istilah yang muncul adalah peminatan peserta didik. Peminatan peserta didik dapat diartikan (1) suatu pembelajaran berbasis minat peserta didik sesuai kesempatan belajar yang ada dalam satuan pendidikan; (2) suatu proses pemilihan dan penetapan peminatan peserta didik pada kelompok mata pelajaran atau bidang kompetensi keahlian yang ditawarkan oleh satuan pendidikan; (3) suatu proses pengambilan pilihan dan keputusan oleh

peserta didik tentang peminatan kelompok mata pelajaran, mata pelajaran, bidang keahlian atau kompetensi keahlian yang didasarkan atas pemahaman potensi diri dan peluang yang diselenggarakan pada satuan pendidikan; (4) dan suatu proses yang berkesinambungan untuk memfasilitasi peserta didik mencapai keberhasilan proses dan hasil belajar serta perkembangan optimal dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Peminatan peserta didik dalam penyelenggaraan pendidikan tidak sebatas pemilihan dan penetapan saja, namun juga termasuk adanya langkah lanjut yaitu pendampingan, pengembangan, penyaluran, evaluasi dan tindak lanjut. Peserta didik dapat memilih secara tepat tentang peminatannya apabila memperoleh informasi yang memadai atau relevan, memahami secara mendalam tentang potensi dirinya, baik kelebihan maupun kelemahannya. Pendampingan dilakukan melalui proses pembelajaran yang mendidik dan terciptanya suatu kondisi lingkungan pembelajaran yang kondusif. Penciptaan yang dimaksud paling tidak dilakukan oleh guru mata pelajaran bersama guru BK/Konselor serta kebijakan kepala sekolah dan layanan administrasi akademik yang mendukung. Pengembangan dalam arti bahwa adanya upaya yang dilakukan untuk penyaluran dan pengembangan potensi peserta didik, misalnya dilakukan melalui magang, untuk itu diperlukan kerjasama yang baik antara sekolah dengan pihak lain terkait.

Dalam proses pembelajaran di satuan pendidikan SMA/SMK, peserta didik diberikan mata pelajaran wajib yang ditempuh selama pendidikan yaitu kelompok mata pelajaran kelompok A dan kelompok B. Di samping itu, bagi peserta didik SMA diberi kesempatan untuk memilih peminatan akademik dan peserta didik SMK diberi kesempatan untuk memilih peminatan akademik dan vokasi yang di sebut peminatan kelompok mata pelajaran. Setiap peserta didik wajib memilih sejumlah mata pelajaran yang bersifat pendalaman atau perluasan bidang keahlian/peminatan yang dipilihnya. Peserta didik wajib menempuh kelompok mata pelajaran yang ditetapkan, namun juga diwajibkan memilih bidang keahlian dan mata pelajaran pilihan yang relevan dengan pilihan bidang keahliannya. Kerjasama dan sinergisitas kerja antar personal sekolah secara baik, persiapan/penataan kerja secara baik pula di setiap satuan pendidikan dapat menjadi fasilitas pendukung pembelajaran. Penciptaan penghormatan eksistensi bidang keahlian suatu profesi satu dengan profesi lainnya dalam satuan pendidikan sangat diperlukan dalam rangka profesionalitas kerja.

C. Macam Pemintan Peserta didik

Struktur kurikulum pendidikan menengah terdiri dari sejumlah mata pelajaran, beban belajar, dan kalender pendidikan. Mata pelajaran terdiri dari mata pelajaran wajib dan mata pelajaran pilihan. Pada hakekatnya peminatan peserta didik antara SMA dan SMK terdapat perbedaan dan kesamaan. Persamaannya adalah bahwa peserta didik SMA dan SMK wajib menempuh kelompok mata pelajaran A dan B sejumlah 24 JP. Kelompok mata pelajaran A sejumlah 6 mata pelajaran dengan alokasi waktu 17 JP dan 3 mata pelajaran dengan alokasi waktu 7 JP.

Kelompok mata pelajaran A untuk peserta didik SMA dan SMK meliputi matapelajaran-matapelajaran berikut : (1) Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, (2) Pendidikan Kewarganegaraan, (3) Bahasa Indonesia, (4) Matematika, (5) Sejarah, (6) Bahasa Inggris. Kelompok matapelajaran B meliputi mata pelajaran: (1) Seni Budaya, (2) Prakarya, (3) Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.

Sedangkan peminatan kelompok mata pelajaran C antara SMA dan SMK adalah berbeda tentang nama mata pelajaran dan JP sebagai berikut.

1. Peminatan Peserta Didik SMA.

Peminatan peserta didik sebagaimana tertuang dalam Kurikulum 2013 bagi peserta didik SMA adalah peminatan akademik terdiri dari:

- a. Peminatan Matematika dan Sains sejumlah 12 JP yang meliputi mata pelajaran Matematika, Biologi, Fisika, dan Kimia
- b. Peminatan Sosial sejumlah 12 JP yang meliputi matapelajaran Geografi, Sejarah, Sosiologi dan Antropologi, Ekonomi,
- c. Peminatan Bahasa sejumlah 12 JP yang meliputi mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, Bahasa dan Sastra Inggris, Bahasa dan Sastra lainnya, Antropologi.

Bagi peserta didik baru kelas X, disamping pemilihan peminatan tersebut, peserta didik diwajibkan memilih mata pelajaran sejumlah 6 JP yang dipilih dari mata pelajaran kelompok peminatan, atau mata pelajaran lintas peminatan, sedangkan bagi peserta didik kelas XI dan XII memilih 4 JP tertuang dalam struktur kurikulum SMA tahun 2013 sebagaimana tertuang dalam lampiran 8.

Dengan demikian setiap peserta didik SMA dalam pembelajaran wajib melakukan aktivitas sebagai berikut :

- a. Menempuh kelompok mata pelajaran A dan B sebagaimana kurikulum yang diberlakukan.
- b. Memilih dan menempuh pembelajaran peminatan kelompok mata pelajaran C yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.
- c. Memilih dan menempuh mata pelajaran peminatan lintas minat dan/atau pendalaman peminatan peserta didik.

2. Peminatan Peserta Didik SMK

Peserta didik SMK menempuh kelompok mata pelajaran A dan B sejumlah 24 JP seperti peserta didik SMA. Peminatan peserta didik SMK sebagaimana tertuang dalam Kurikulum 2013 yaitu peminatan akademik dan vokasi yang meliputi bidang studi keahlian, 45 (empat puluh lima) program studi keahlian, dan 141 (seratus empatpuluh satu) kompetensi keahlian sebagaimana tertera dalam lampiran 9.

Setiap peserta didik SMK dalam pembelajaran melakukan aktivitas sebagai berikut.

- a. Menempuh kelompok mata pelajaran A dan B yang telah ditetapkan sebagaimana tertera dalam Kurikulum 2013.
- b. Memilih dan menempuh pembelajaran peminatan kelompok matapelajaran C (peminatan akademik dan vokasi) terdiri dari 3 (tiga) kelompok besar peminatan akademik dan vokasi yang meliputi : 8 (delapan) bidang studi keahlian, 45 (empat puluh lima) program studi keahlian, dan 145 (seratus empat puluh lima) kompetensi keahlian. Kegiatan yang dilakukan peserta didik SMK:
 - 1) memilih dan menempuh satu bidang studi keahlian,
 - 2) memilih dan menempuh satu program studi keahlian yang tercakup dalam bidang studi keahlian,
 - 3) memilih dan menempuh satu kompetensi keahlian yang tercakup dalam program studi keahlian.

Sekolah diharapkan dapat mensosialisasikan Kurikulum 2013 yang diberlakukan di satuan pendidikan masing-masing secara rinci dan jelas, hal ini dimaksudkan untuk memberikan kemudahan bagi semua calon peserta didik, orang tua. Guru BK/Konselor diharapkan memberikan layanan informasi yang jelas dan detail berkaitan peminatan peserta didik yang diselenggarakan di satuan pendidikan, memberikan layanan konsultasi pemilihan dan penetapan, memberikan

pendampingan, pengembangan dan penyaluran minat belajar sesuai dengan potensi atau kompetensi keahliannya dan kesempatan yang ada.

D. Tujuan Peminatan Peserta Didik

Secara umum peminatan peserta didik bertujuan untuk membantu peserta didik SMA/MA dan SMK menetapkan minat pilihan kelompok mata pelajaran dan pilihan mata pelajaran serta pendalaman mata pelajaran yang diikuti pada satuan pendidikan yang sedang ditempuh, pilihan karir dan/atau pilihan studi lanjutan sampai ke perguruan tinggi.

Secara khusus tujuan peminatan kelompok mata pelajaran dan pilihan mata pelajaran di SMA/MA atau SMK adalah:

1. Mengarahkan peserta didik SMA/MA untuk memahami dan mempersiapkan diri bahwa :
 - a. Pendidikan di SMA/MA merupakan pendidikan untuk menyiapkan peserta didik menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri di masyarakat.
 - b. Kemandirian tersebut pada nomor (1) didasarkan pada kematangan pemenuhan potensi dasar, bakat, minat, dan keterampilan pekerjaan/karir.
 - c. Kurikulum SMA/MA memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memilih kelompok mata pelajaran dan pilihan mata pelajaran tertentu sesuai dengan kemampuan dasar umum (kecerdasan), bakat, minat dan kecenderungan pilihan masing-masing peserta didik.
 - d. Setelah tamat dari SMA/MA peserta didik dapat bekerja di bidang tertentu yang masih memerlukan persiapan/pelatihan, atau melanjutkan ke perguruan tinggi dengan memasuki program studi sesuai dengan pilihan dan pendalaman mata pelajaran sewaktu di SMA/MA.
2. Mengarahkan peserta didik SMK untuk memahami dan mempersiapkan diri bahwa :
 - a. Pendidikan di SMK merupakan pendidikan untuk menyiapkan peserta didik menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri di masyarakat.

- b. Kemandirian tersebut pada nomor (1) didasarkan pada kematangan pemenuhan potensi dasar, bakat, minat, dan keterampilan pekerjaan/karir.
- c. Kurikulum SMK memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memilih mata pelajaran program keahlian dan mendalami materi mata pelajaran program keahlian tertentu sesuai dengan kemampuan dasar umum (kecerdasan), bakat, minat dan kecenderungan pilihan masing-masing peserta didik.
- d. Setelah tamat dari SMK peserta didik dapat bekerja di bidang tertentu sesuai dengan bidang studi keahlian/kejuruan yang telah dipelajarinya, atau melanjutkan pelajaran ke perguruan tinggi dengan memasuki program studi sesuai dengan pilihan dan pendalaman materi mata pelajaran sewaktu di SMK.

E. Fungsi Peminatan Peserta Didik

Fungsi peminatan peserta didik di SMA/MA dan SMK adalah :

1. *Fungsi pemahaman*, yaitu berkaitan dengan dipahaminya kemampuan, bakat, minat, dan kecenderungan pilihan masing-masing peserta didik serta lingkungan untuk menentukan Peminatan kelompok mata pelajaran dan pilihan mata pelajaran yang diikuti, arah karir dan/atau studi lanjutan yang dipilihnya.
2. *Fungsi pencegahan*, yaitu berkaitan dengan tercegahnya berbagai masalah yang dapat mengganggu berkembangnya kemampuan, bakat, minat, dan kecenderungan pilihan masing-masing peserta didik secara optimal dalam kaitan dengan Peminatan kelompok mata pelajaran dan pilihan mata pelajaran yang diikuti, arah karir dan/atau studi lanjutan yang dipilihnya.
3. *Fungsi pengentasan*, yaitu berkaitan dengan tertentaskannya masalah-masalah peserta didik yang berhubungan dengan Peminatan kelompok mata pelajaran dan pilihan mata pelajaran yang diikuti, arah karir dan/atau studi lanjutan yang dipilihnya.
4. *Fungsi pemeliharaan dan pengembangan*, yaitu berkaitan dengan terkembangkan dan terpeliharanya kemampuan, bakat, minat, dan kecenderungan pilihan masing-masing peserta didik secara optimal dalam kaitannya dengan Peminatan kelompok mata pelajaran dan pilihan mata pelajaran yang diikuti, arah karir dan/atau studi lanjutan yang dipilihnya.

5. *Fungsi advokasi*, yaitu berkaitan dengan upaya terbelanya peserta didik dari berbagai kemungkinan yang mencederai hak-hak mereka dalam pengembangan kemampuan, bakat, minat, dan kecenderungan pilihan masing-masing peserta didik secara optimal dalam peminatan kelompok mata pelajaran dan pilihan mata pelajaran serta pendalaman mata pelajaran yang diikuti, arah karir dan/atau studi lanjutan.

E, Komponen Peminatan Peserta Didik

Minat merupakan gejala psikologis, berkaitan dengan pikiran dan perasaan terhadap suatu objek. Perhatian, pemahaman, dan perasaan yang mendalam terhadap suatu objek dapat menimbulkan minat. Objek yang menarik cenderung akan menimbulkan minat. Minat merupakan perasaan suka, rasa tertarik, kecenderungan dan gairah atau keinginan yang tinggi seseorang terhadap suatu objek. Dalam kaitannya dengan peminatan peserta didik dalam satuan pendidikan SMA, objek yang dimaksudkan adalah bidang peminatan matematika dan sains, sosial dan bahasa. Sedangkan peminatan satuan pendidikan SMK, objek yang dimaksudkan adalah bidang studi keahlian, program studi keahlian, dan kompetensi keahlian. Peserta didik dihadapkan kepada objek tersebut, dan diberi kesempatan untuk memilih sesuai dengan potensi yang dimiliki dan kesempatan yang ada.

Pemilihan peminatan yang tepat dan mempunyai arti penting bagi prospek kehidupan peserta didik masa depan adalah tidak mudah, untuk itu memerlukan layanan bantuan tepat yang dilakukan oleh tenaga profesional. Dalam konteks ini, profesi bimbingan dan konseling dipandang paling tepat untuk memfasilitasi pemilihan peminatan peserta didik. Minat dipengaruhi oleh faktor dalam diri dan luar diri peserta didik. Komponen pokok yang perlu dipertimbangkan dalam melakukan pemilihan dan penetapan peminatan peserta didik SMA dan SMK dapat meliputi prestasi belajar, prestasi non akademik, pernyataan minat peserta didik, perhatian orang tua dan diteksi potensi peserta didik. Berikut ini disajikan uraian peran masing-masing komponen dalam penetapan peminatan peserta didik.

1. **Prestasi belajar** yang telah dicapai selama proses pembelajaran merupakan cerminan kecerdasan dan potensi akademik yang dimiliki. Prestasi belajar peserta didik pada kelas VII, VIII, dan IX merupakan profil kemampuan akademik peserta didik, yang dapat dijadikan dasar pertimbangan pokok dalam peminatan.

Profil kondisi prestasi belajar yang dicapai dapat sebagai prediksi keberhasilan belajar selanjutnya. Kesungguhan dan keajegan belajar dapat berpengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar pada program pendidikan selanjutnya. Prestasi belajar merupakan cerminan potensi peserta didik, sehingga dapat dijadikan komponen pokok dalam pertimbangan pemilihan dan penetapan peminatan peserta didik. Data prestasi belajar diperoleh melalui teknik dokumentasi dan diharapkan semua calon peserta didik menyerahkan fotocopy raport SMP/MTs yang disahkan oleh kepala sekolah yang bersangkutan.

2. **Prestasi non akademik** merupakan cerminan bakat tertentu pada diri peserta didik. Prestasi non akademik yang telah dicapai, seperti kejuaraan dalam lomba melukis, menyanyi, menari, pidato, bulu tangkis, tenis meja, dll., merupakan indikasi peserta didik memiliki kemampuan khusus/bakat tertentu. Terdapat relevansi antara kejuaraan suatu lomba dengan kemudahan melakukan aktivitas dan keberhasilan belajar mata pelajaran tertentu yang sesuai dengan kemampuan khusus yang dimiliki. Data ini dapat diperoleh melalui isian (angket) yang disiapkan dan teknik dokumentasi berupa fotocopy piagam penghargaan yang dimiliki calon peserta didik sejak Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.
3. **Nilai ujian nasional (UN)** yang dicapai merupakan cerminan kemampuan akademik mata pelajaran tertentu berstandar nasional. Prestasi belajar dapat sebagai pertimbangan untuk pemilihan dan penetapan peminatan peserta didik. Diasumsikan bahwa peserta didik tidak mengalami kecelakaan fisik atau psikis dan kebiasaan belajar tetap dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan, maka nilai UN tepat sebagai pertimbangan penetapan peminatan peserta didik sesuai kelompok mata pelajarannya. Nilai UN diperoleh melalui teknik dokumentasi berupa fotocopy daftar nilai UN dan daftar isian (angket) yang disiapkan.
4. **Minat belajar tinggi** ditunjukkan dengan perasaan senang yang mendalam terhadap peminatan tertentu (mata pelajaran, bidang studi keahlian, program studi keahlian, kompetensi keahlian) berkontribusi positif terhadap proses dan hasil belajar. Peserta didik merasa senang, antusias, tidak merasa cepat lelah, sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran di sekolah maupun aktivitas belajar di rumah disebabkan memiliki minat yang tinggi terhadap apa yang dipelajarinya.

Pernyataan minat dapat secara tertulis. Pernyataan mencerminkan apa yang diinginkan dan merupakan indikasi akan kesungguhan dalam belajar sebab aktivitas belajar berkaitan erat dengan minatnya.

5. **Cita-cita** peserta didik untuk studi lanjut, pekerjaan, dan jabatan erat hubungannya dengan potensi yang dimilikinya dan dipengaruhi oleh hasil pengamatan terhadap figur dan keberhasilan seseorang/sekelompok dalam kehidupannya. Di samping itu, atas dasar informasi yang diperoleh baik secara langsung maupun tidak langsung juga berpengaruh terhadap munculnya cita-cita peserta didik. Informasi yang jelas dan prospektif juga dapat merangsang munculnya cita-cita. Keinginan yang kuat untuk mencapai bidang studi lanjut, jabatan, dan pekerjaannya sangat berpengaruh positif terhadap aktivitas belajar. Sinkronisasi antara cita-cita dengan potensi peserta didik dan prestasi yang dicapai dengan kesempatan belajar untuk mencapai cita-cita, dapat menumbuhkan semangat belajar yang dipilihnya.
6. **Perhatian orang tua**, fasilitasi dan latar belakang keluarga berpengaruh positif terhadap kesungguhan-ketekunan-kedisiplinan dalam belajar. Restu orang tua merupakan kekuatan spiritual yang dapat memberikan kemudahan yang dirasakan oleh peserta didik dalam belajar dan mencapai keberhasilan belajar. Anak mempunyai hubungan emosional dengan orang tua, juga berkaitan dengan semangat belajar. Intensitas hubungan orang tua dengan anak dapat menumbuhkan motivasi belajar yang berdampak kualitas proses dan hasil belajar. Namun disadari bahwa yang belajar adalah anak, dan orang tua sebatas mengharapkan hasil belajar anak dan memfasilitasi belajar. Untuk itu, perhatian, fasilitasi, dan harapan orang tua terhadap peminatan peserta didik penting dipertimbangkan, namun bukan sebagai penentu peminatan. Bila terdapat perbedaan antara peminatan peserta didik dengan orang tua, maka yang perlu dikaji lebih mendalam adalah prospek peminatan dan kesiapan belajar anak. Orang tua diharapkan lebih pada memberikan dukungan atas pilihan peminatan putra-putrinya. Namun demikian, guru BK/Konselor hendaknya cermat dalam berdialog dengan orangtua tentang penempatan peminatan peserta didiknya, apalagi orang tua yang bersangkutan sangat berharap atas pilihan peminatan putra-putrinya.

BAB III

PELAKSANAAN PEMINATAN PESERTA DIDIK

A. Penelusuran Peminatan Peserta Didik

Ketepatan dalam penetapan peminatan peserta didik memerlukan berbagai macam data atau informasi tentang diri peserta didik. Data yang dapat digunakan dalam layanan peminatan peserta didik antara lain prestasi belajar kelas VII, VIII, dan VIII di SMP/MTs, prestasi non akademik (kejuaraan kegiatan lomba seni, olah raga, dll. mulai dari SD/MI), nilai ujian nasional, minat studi lanjut, minat pekerjaan, minat jabatan, cita-cita kehidupan dimasa depan, perhatian orang tua, fasilitasi pembelajaran, status sosial ekonomi, harapan orang tua dalam pilihan peminatan, dan harapan orang tua setelah putra-putrinya lulus dari sekolah. Teknik memperoleh data untuk peminatan peserta didik tersebut dapat digunakan teknik non tes, meliputi teknik-teknik sebagai berikut :

1. **Dokumentasi**, sebagai teknik untuk memperoleh data prestasi belajar berdasarkan buku raport peserta didik kelas VII, VIII, dan IX serta nilai ujian nasional di SMP/MTs. Data ini dapat digunakan untuk analisis perkembangan belajar peserta didik yang merupakan cerminan kesungguhan belajar, kecerdasan umum dan kecerdasan khusus yang dimaknakan dari mata pelajaran yang ditempuh relevansinya dengan bidang keahlian atau jenis peminatan peserta didik.
2. **Angket**, sebagai teknik untuk memperoleh data tentang minat belajar peserta didik dan perhatian orang tua. Isian minat belajar peserta didik dapat dipergunakan untuk penetapan peminatan sebab isian minat merupakan pernyataan pikiran dan perasaan serta kemauan peserta didik. Isian perhatian orang tua merupakan bukti tertulis yang dapat dipertanggungjawabkan kebenaran data tersebut.
3. **Wawancara**, sebagai teknik yang dapat digunakan untuk mengklarifikasi isian angket dan hal lain yang diperlukan.
4. **Observasi**, sebagai teknik yang dapat digunakan untuk memperoleh data kondisi fisik dan perilaku yang nampak sebagai bahan pertimbangan dalam penetapan peminatan peserta didik.

Di samping teknik non tes, dapat juga menggunakan teknik tes, seperti tes psikologis yang dilaksanakan oleh tester atau tes peminatan yang dapat dilaksanakan oleh guru BK/Konselor. Data yang dapat diperoleh melalui teknik tes dapat dianalisis dan dipergunakan dasar penetapan peminatan peserta didik. Data teknik non tes (dokumentasi, angket, wawancara, observasi, dll) secara lengkap dan tepat menganalisis serta interpretasi yang benar dapat dijadikan dasar pemilihan dan penetapan peminatan peserta didik. Pemilihan dan penetapan peminatan peserta didik dengan menggunakan data dari teknik non tes adalah sudah dapat dipertanggungjawabkan.

B. Pengorganisasian Peminatan Peserta didik

Penetapan peminatan peserta didik diperlukan berbagai data peserta didik dan orang tua yang mempunyai makna dan saling berkaitan dalam pemilihan dan penetapan peminatan peserta didik. Data yang berkaitan dengan peminatan peserta didik dapat diperoleh dengan menggunakan teknik tes dan non tes. Teknik non tes dapat diyakini sebagai teknik untuk memperoleh data pokok untuk penetapan peminatan peserta didik. Namun pada sekolah tertentu yang memiliki daya dukung dana dan tenaga serta mengharapkan data lebih banyak lagi, maka dapat juga menggunakan teknik tes untuk mendeteksi potensi peminatan peserta didik. Data yang diperlukan untuk menetapkan peminatan peserta didik meliputi :

1. Data prestasi belajar peserta didik dari sekolah sebelumnya (SMP/MTs) kelas VII, VIII, dan IX dicermati perkembangan dan jumlah nilai setiap mata pelajaran yang terkait dengan peminatan belajar.
2. Data prestasi/nilai belajar UN dicermati relevansinya dengan peminatan dan nilai UN digabungkan dengan nilai raport, sebagai pertimbangan menyusun ranking.
3. Data prestasi non akademik yang diperoleh dicermati relevansinya dengan peminatan dan dapat diberi skore tingkat sekolah =1, kecamatan = 2, kabupaten = 3, provinsi = 4, nasional = 5, dan internasional =7. Pemberian skore ini diperlukan sebagai bahan menyusun ranking.
4. Data tentang minat studi lanjut, minat pekerjaan, minat jabatan, minat mata pelajaran, cita-cita kehidupan di masa depannya dan bidang peminatan yang dipilih, harus dicermati apakah terdapat relevansinya. Bila terdapat kesesuaian, maka mendukung untuk penetapan peminatan peserta didik. Namun bila tidak

relevan dengan peminatannya, maka dalam wawancara lebih ditekankan klarifikasi dan diberikan informasi yang memberikan wawasan lebih luas.

5. Data perhatian, fasilitasi, harapan, pendidikan, pekerjaan, sosial ekonomi orang tua diharapkan memberikan dukungan terhadap peminatan peserta didik, terutama data tentang keinginan bidang keahlian diharapkan terdapat kesesuaian antara anak dan orang tua. Bila hasil pencermatan data orang tua peserta didik tidak memberikan dukungan terhadap peminatan peserta didik, maka perlu dipahami lebih lanjut tentang perhatian orang tua melalui wawancara. Dalam penetapan peminatan perlu lebih mendasarkan pada data prestasi dan minat yang telah diperoleh dan ditambah hasil wawancara dan observasi.
6. Data deteksi potensi peserta didik di SMP/MTs atau rekomendasi Guru BK/Konselor SMP/MTs tentang peminatan peserta didik.
7. Data deteksi potensi peserta didik melalui tes peminatan yang dilaksanakan di SMA/ SMK, akan diperoleh rekomendasi kecenderungan jenis peminatan peserta didik.

Secara skematis dapat dilihat diagram pengorganisaian peminatan peserta didik sebagai berikut.

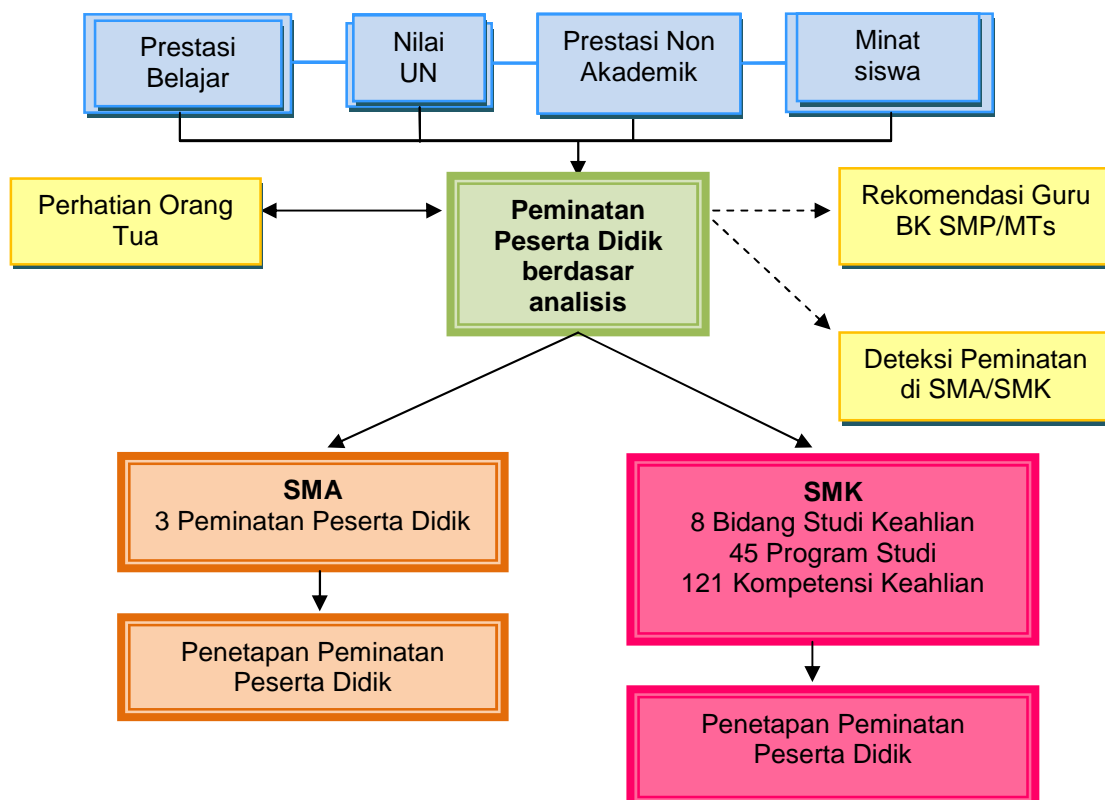


Diagram 3.1 : Pengorganisasian Peminatan Peserta Didik

Memperhatikan data yang dapat diperoleh dalam proses peminatan peserta didik dan diagram tersebut, maka dapat disajikan penetapan peminatan peserta didik yang sesuai dengan kondisi dan daya dukung masing-masing satuan pendidikan sebagai berikut.

Guru BK/Konselor dalam proses pemilihan dan menetapkan peminatan peserta didik berdasarkan 6 (enam) komponen sebagai berikut :

- a. Prestasi belajar peserta didik kelas VII, VIII, IX yang diperoleh di SMP/MTs.
- b. Prestasi UN yang diperoleh di SMP/MTs
- c. Prestasi non akademik yang diperoleh dari SD/MI s/d SMP/MTs.
- d. Minat belajar peserta didik yang diperoleh dari angket saat pendaftaran/pendataan.
- e. Rekomendasi Guru BK/Konselor SMP/MTs.
- f. Perhatian dan harapan orang tua akan peminatan belajar putra-putrinya.

Proses pemilihan dan penetapan peminatan peserta didik melibatkan berbagai personal, meliputi peserta didik sebagai subjek belajar; orang tua memberikan perhatian dan dukungan; guru BK/Konselor menelusuri dan mengorganisasikan serta menetapkan peminatan peserta didik dan menciptakan kondisi yang kondusif untuk pembelajaran yang mendidik, guru mata pelajaran melaksanakan pembelajaran; dan kepala sekolah memberikan kebijakan penyelenggaraan pendidikan pada umumnya dan kuota kelompok peminatan peserta didik yang diselenggarakan.

C. Kriteria Penetapan Peminatan Peserta Didik

Penetapan peminatan peserta didik yang dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan penerimaan siswa baru, maka terdapat dua hal penting yaitu kriteria yang secara formal diselenggarakan penetapannya adalah nilai ujian nasional ditambah nilai kegiatan/kejuaraan yang secara formal diselenggarakan secara resmi oleh pemerintah atau organisasi profesi atau organisasi sosial. Di samping itu, sesuai dengan karakteristik program peminatan belajar tertentu atau kompetensi keahlian tertentu memerlukan persyaratan khusus berupa tes fisik atau kesehatan, maka dipersilakan menyelenggarakan tes fisik/ kesehatan bagi peserta didik. Hal ini

dimaksudkan untuk kelancaran pembelajaran bagi peserta didik, sedangkan rambu-rambu kriteria penetapan peminatan peserta didik sebagai berikut :

1. Peminatan Peserta Didik SMA

a. Peminatan Matematika dan Sains

- 1) Diutamakan bagi yang memilih peminatan Matematika dan Sains sebagai pilihan pertama
- 2) Memiliki Nilai rata-rata Mata pelajaran Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Semester 1,2,3,4,5,6 dan UN lebih tinggi
- 3) Diutamakan memiliki Prestasi Non Akademik Mata Pelajaran yang relevan dengan bidang Matematika dan Sains.
- 4) Memiliki data perhatian orang tua
- 5) Memiliki Rekomendasi Guru BK/Konselor SMP/MTs. pada peminatan Matematika dan Sains (*kalau ada*)

b. Peminatan Sosial

- 1) Diutamakan bagi yang memilih peminatan Sosial sebagai pilihan pertama
- 2) Memiliki Nilai rata-rata Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada semester 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan UN lebih tinggi
- 3) Diutamakan memiliki Prestasi Non Akademik yang relevan dengan bidang mata Ilmu Pengetahuan Sosial
- 4) Memiliki data perhatian orang tua
- 5) Memiliki Rekomendasi dari Guru BK/Konselor SMP/MTs. pada peminatan Sosial (*kalau ada*)

c. Peminatan Bahasa

- 1) Diutamakan bagi yang memilih Peminatan Bahasa sebagai pilihan pertama
- 2) Memiliki Nilai rata-rata Mata Pelajaran Bahasa (Indonesia dan Inggris), pada semester 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan UN lebih tinggi
- 3) Diutamakan memiliki Prestasi Non Akademik yang relevan dengan bidang mata pelajaran Bahasa (Indonesia dan Inggris)
- 4) Memiliki data perhatian orang tua
- 5) Memiliki Rekomendasi dari Guru BK/Konselor SMP/MTs pada peminatan Bahasa (*kalau ada*)

2. Peminatan Peserta Didik SMK

a. Teknologi dan Rekayasa

- 1) Diutamakan bagi yang memilih peminatan Kelompok Teknologi dan Rekayasa sebagai pilihan pertama
- 2) Hasil tes fisik dan kesehatan = normal (menyesuaikan kebutuhan sekolah)
- 3) Memiliki Nilai rata-rata matapelajaran Matematika dan Bahasa Inggris pada semester 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan UN lebih tinggi
- 4) Diutamakan memiliki Prestasi Non Akademik yang relevan dengan bidang Teknologi dan Rekayasa
- 5) Memiliki data perhatian orang tua
- 6) Memiliki rekomendasi dari Guru BK/Konselor SMP/MTs. pada peminatan Teknologi dan Rekayasa (*kalaupun ada*)

b. Teknologi Informasi dan Komunikasi

- 1) Diutamakan bagi yang memilih peminatan Kelompok Teknologi dan Rekayasa sebagai pilihan pertama
- 2) Hasil tes fisik dan kesehatan = normal (menyesuaikan kebutuhan sekolah)
- 3) Memiliki nilai rata-rata Mata pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris pada semester 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan UN lebih tinggi
- 4) Diutamakan memiliki Prestasi Non Akademik yang relevan dengan bidang Informasi dan Komunikasi.
- 5) Memiliki data perhatian orang tua
- 6) Memiliki rekomendasi dari Guru BK/Konselor SMP pada peminatan Teknologi dan Rekayasa (*kalaupun ada*)

c. Kesehatan

- 1) Diutamakan bagi yang memilih peminatan Kelompok Kesehatan sebagai pilihan pertama.
- 2) Hasil tes fisik dan kesehatan = normal (menyesuaikan kebutuhan sekolah)
- 3) Memiliki nilai rata-rata mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Matematika pada semester 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan UN lebih tinggi
- 4) Diutamakan memiliki Prestasi Non Akademik yang relevan dengan bidang Kesehatan
- 5) Memiliki data perhatian orang tua

- 6) Memiliki rekomendasi dari Guru BK/Konselor SMP/MTs pada peminatan Kesehatan (*kalaupun ada*)

d. Agribisnis dan Agroteknologi

- 1) Diutamakan bagi yang memilih peminatan Kelompok Agribisnis dan Agroteknologi sebagai pilihan pertama
- 2) Hasil tes fisik dan kesehatan = normal (menyesuaikan kebutuhan sekolah)
- 3) Memiliki nilai rata-rata Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, Matematika dan Bahasa Inggris pada semester 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan UN lebih tinggi
- 4) Diutamakan memiliki Prestasi Non Akademik yang relevan dengan bidang Agribisnis dan Agroteknologi.
- 5) Memiliki data perhatian orang tua
- 6) Memiliki rekomendasi dari Guru BK/Konselor SMP/MTs. pada peminatan Agribisnis dan Agroteknologi (*kalaupun ada*)

e. Perikanan dan Kelautan

- 1) Diutamakan bagi yang memilih peminatan Kelompok Perikanan dan Kelautan sebagai pilihan pertama
- 2) Hasil tes fisik dan kesehatan = normal (menyesuaikan kebutuhan sekolah)
- 3) Memiliki Nilai rata-rata Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, Matematika dan Bahasa Inggris pada semester 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan UN lebih tinggi
- 4) Diutamakan memiliki Prestasi Non Akademik yang relevan dengan bidang Perikanan dan Kelautan.
- 5) Memiliki data perhatian orang tua
- 6) Memiliki rekomendasi dari Guru BK/Konselor SMP/MTs. pada peminatan Perikanan dan Kelautan (*kalaupun ada*)

f. Bisnis dan Manajemen

- 1) Diutamakan bagi yang memilih peminatan Kelompok Bisnis dan Manajemen sebagai pilihan pertama
- 2) Memiliki Nilai rata-rata Mata pelajaran Matematika dan Ilmu Pengetahuan Sosial pada semester 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan UN lebih tinggi

- 3) Diutamakan memiliki Prestasi Non Akademik yang relevan dengan bidang Bisnis dan Manajemen.
- 4) Memiliki data perhatian orang tua
- 5) Memiliki rekomendasi dari Guru BK/Konselor SMP/MTs. pada peminatan Bisnis dan Manajemen (*kalaupun ada*)

g. Pariwisata

- 1) Diutamakan bagi yang memilih peminatan Kelompok Pariwisata sebagai pilihan pertama
- 2) Hasil tes fisik dan kesehatan = normal (menyesuaikan kebutuhan sekolah)
- 3) Memiliki Nilai rata-rata Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, Matematika dan Bahasa Inggris pada semester 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan UN lebih tinggi
- 4) Diutamakan memiliki Prestasi Non Akademik yang relevan dengan bidang Pariwisata.
- 5) Memiliki data perhatian orang tua
- 6) Memiliki rekomendasi dari Guru BK/Konselor SMP/MTs. pada peminatan Pariwisata (*kalaupun ada*)

h. Seni Kerajinan

- 1) Diutamakan bagi yang memilih peminatan Kelompok Seni Kerajinan sebagai pilihan pertama
- 2) Memiliki Nilai rata-rata Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, dan Bahasa (Indonesia dan Inggris) pada semester 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan UN lebih tinggi
- 3) Diutamakan memiliki Prestasi Non Akademik yang relevan dengan Kerajinan
- 4) Memiliki data perhatian orang tua
- 5) Memiliki rekomendasi dari Guru BK/Konselor SMP/MTs. pada peminatan Seni Kerajinan (*kalaupun ada*)

Nilai rata-rata lebih tinggi merupakan standar untuk menentukan pilihan peminatan peserta didik. Kondisi SDM dan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh satuan pendidikan menjadi penentu penetapan kuota setiap jenis peminatan. Informasi yang jelas disampaikan secara tertulis sebelum proses pemilihan dan penetapan peminatan peserta didik, antara lain tentang kuota keseluruhan, kuota

minimal-maksimal setiap jenis peminatan, komponen pertimbangan penetapan, kriteria penetapan, mekanisme kerja dalam penetapan peminatan, waktu layanan untuk pemilihan dan penetapan peminatan peserta didik. Bila terdapat jumlah peserta didik yang melebihi kuota untuk setiap jenis peminatan, maka dalam penetapannya dilakukan berdasarkan ranking.

D. Pemetaan Peminatan Peserta Didik

Peminatan peserta didik dapat dimaknai sebagai fasilitasi pengembangan potensi sesuai minat peserta didik sesuai tujuan yang ingin dicapai dalam tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Layanan peminatan peserta didik baik di SMA maupun di SMK senantiasa melalui proses yang meliputi (1) layanan informasi tentang peminatan peserta didik (2) layanan pemilihan dan penetapan peminatan peserta didik, (3) layanan pendampingan melalui pembelajaran yang mendidik dan layanan bimbingan dan konseling, (4) pengembangan potensi peserta didik melalui praktik lapangan dan magang dan pengembangan potensi peserta didik melalui penyaluran bakat dan minat akademik maupun non akademik. Sebagaimana yang telah diuraikan di atas tentang pengorganisasian dan kriteria penetapan peminatan peserta didik, berikut ini disajikan pemetaan peminatan peserta didik dalam diagram berikut :

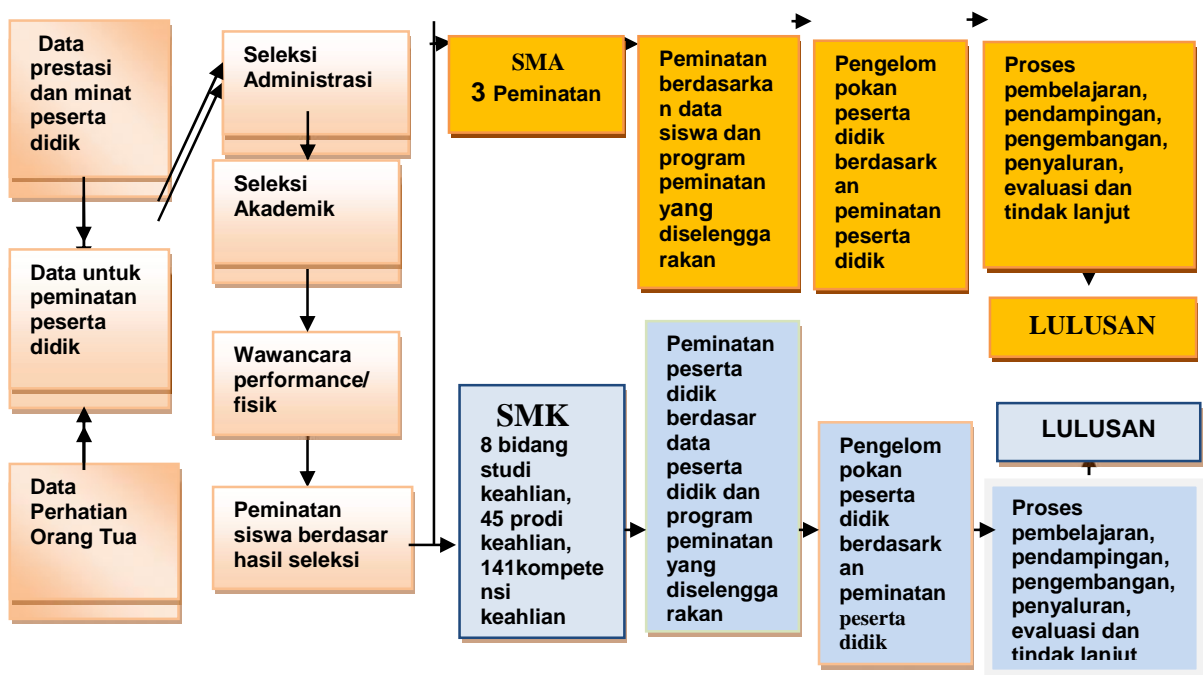


Diagram 3.2. Pemetaan Peminatan Peserta Didik SMA dan SMK

Keberhasilan belajar dan karir peserta didik dapat dipengaruhi oleh pemilihan dan penetapan peminatan secara tepat, pembinaan minat belajar melalui pembelajaran yang mendidik yang dilakukan oleh guru mata pelajaran dan layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru BK/Konselor, serta penciptaan kondisi lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran yang diciptakan bersama oleh guru mata pelajaran bersama guru BK/Konselor. Peserta didik dalam proses pembelajaran akan melakukan penyesuaian-penyesuaian terhadap bidang keahlian atau peminatannya dan kondisi lingkungan yang baru. Hal ini memerlukan pendampingan agar jangan sampai mengalami kesulitan dan dapat berkembang secara cepat dan optimal sesuai dengan potensinya.

Peminatan peserta didik dapat dimulai saat peserta didik mengenal objek dan diberi kesempatan atau ada kesempatan untuk berbuat. Semenjak anak usia dini yang dikembangkan melalui Pendidikan Anak Usia Dini, dilanjutkan ke Pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Tingkat Pertama, Sekolah Menengah Tingkat Atas dan sampai di tingkat Perguruan Tinggi. Peminatan peserta didik sesuai dengan tingkat perkembangannya yang dapat berupa peminatan terhadap mata pelajaran, studi lanjut, keahlian, pekerjaan, jabatan, dan kehidupan keluarga. Harapan akhir dari pendidikan adalah peserta didik menjadi manusia yang berakhlak mulia, cerdas dan terampil, serta dapat mencapai kemandirian, kebahagiaan, dan kesejahteraan yang berlandaskan akhlak mulia.

E. Langkah Pokok Peminatan

Peminatan kelompok mata pelajaran dan pilihan mata pelajaran dimulai sedini mungkin, yaitu sejak peserta didik menyadari bahwa dirinya berkesempatan memilih jenis sekolah dan/atau mata pelajaran dan/atau arah karir dan/atau studi lanjutan. Ketika itulah langkah-langkah peminatan kelompok mata pelajaran dan pilihan mata pelajaran secara sistematis dimulai, mengikuti sejumlah langkah yang disesuaikan dengan tingkat peminatan tertentu.

1. Langkah Pertama: Pengumpulan Data

Langkah ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang :

- a. Data pribadi peserta didik : kemampuan dasar umum (kecerdasan), bakat dan minat serta kecenderungan potensi.
- b. Keluarga
- c. Kondisi lingkungan
- d. Mata pelajaran wajib dan pilihan
- e. Sistem pembelajaran, termasuk Sistem Kredit Semester (SKS)
- f. Informasi pekerjaan/karir
- g. Bahan informasi karir
- h. Bahan informasi pendidikan lanjutan
- i. Data kegiatan belajar
- j. Data hasil belajar
- k. Data khusus tentang peserta didik.

2. Langkah Kedua: Informasi Peminatan

Langkah ini dilakukan pada awal masuk sekolah yaitu pada masa orientasi studi, memasuki kelas baru, dan menjelang akhir studi, peserta didik diberikan informasi selengkapnyanya, sesuai dengan jenis dan jenjang satuan pendidikan peserta didik, yaitu informasi tentang :

- a. Sekolah ataupun program yang sedang mereka ikuti dan setamat dari sekolah atau selepas dari kelas yang mereka duduki sekarang.
- b. Kurikulum dan berbagai mata pelajaran baik yang wajib maupun pilihan yang diikuti peserta didik, terutama berkenaan dengan pilihan arah minat kelompok mata pelajaran dan pilihan mata pelajaran, pendalaman mata pelajaran serta lintas mata pelajaran.
- c. Informasi tentang karir atau jenis pekerjaan yang perlu dipahami dan/atau yang dapat dijangkau oleh tamatan pendidikan yang sedang ditempuh sekarang, terutama berkenaan dengan peminatan vokasi.
- d. Informasi tentang studi lanjutan setamat pendidikan yang sedang ditempuh sekarang.

Layanan informasi tentang berbagai hal di atas dapat dilakukan melalui layanan klasikal untuk semua peserta didik. Layanan informasi ini dapat dilengkapi dengan layanan orientasi melalui kunjungan ke sekolah/madrasah dan/atau lembaga kerja yang sesuai dengan peminatan/pilihan peserta didik.

3. Langkah Ketiga : Identifikasi dan Penetapan Peminatan

Langkah ini terfokus pada kecocokan antara kondisi pribadi peserta didik dengan syarat-syarat atau tuntutan kelompok mata pelajaran dan pilihan mata pelajaran pilihan dan/atau sekolah/madrasah, arah pengembangan karir, kondisi orang tua dan lingkungan pada umumnya, terutama dalam rangka peminatan akademik, kejuruan, pendalaman mata pelajaran, lintas minat mata pelajaran dan studi lanjutan. Keadaan yang diinginkan ialah kondisi pribadi peserta didik benar-benar cocok atau sejajar, atau setidaknya tidak mendekati, dengan persyaratan dan kesempatan yang ada. Kecocokan itu disertai dengan tersedianya fasilitas yang ada di sekolah dan cukup memadai, serta dukungan moral dan finansial yang memadai pula (terutama dari orang tuanya).

Langkah ketiga itu dilaksanakan melalui kontak langsung Guru BK/Konselor, Guru Mata Pelajaran, dan Guru Wali Kelas dengan peserta didik melalui penyajian angket ataupun modul. Kontak langsung ini disertai pembahasan individual, diskusi kelompok dan kegiatan lain melalui strategi **transformasional-BMB3** yang mengajak peserta didik **berpikir, merasa, bersikap, bertindak, dan bertanggung jawab** atas berbagai aspek pilihan yang tersedia dan keputusan yang diambil¹⁾.

4. Langkah Keempat : Penyesuaian

Langkah ketiga di atas dapat menghasilkan *pilihan* peminatan kelompok mata pelajaran atau mata pelajaran yang tepat bagi peserta didik dan orang lain yang berkepentingan (terutama orang tua), atau pilihan yang *tepat bagi peserta didik* tetapi *tidak disetujui oleh orang tuanya*. Apabila ketidakcocokan itu terjadi maka perlu dilakukan peninjauan kembali melalui layanan *konseling individual* baik terhadap peserta didik dan/ataupun orang tuanya.

Apabila pilihan dan keputusan peminatan kelompok mata pelajaran dan pilihan mata pelajaran *tepat* tetapi sekolah/madrasah yang sedang atau akan diikuti tidak tersedia pilihan yang diinginkan, maka peserta didik yang bersangkutan dapat dianjurkan untuk *mengambil pilihan itu di sekolah lain*. Lebih jauh, apabila pilihan dan keputusan tepat dan fasilitas di sekolah/madrasah tersedia, tetapi dukungan finansial tidak ada, maka perlu dilakukan *konseling individual* (dengan peserta didik

¹⁾ Strategi transformasional-BMB3 juga perlu ditempuh pada layanan informasi dan orientasi pada langkah pertama.

dan orang tuanya untuk membahas kemungkinan mencari bantuan atau beasiswa). Apabila pilihan dan keputusan *tidak tepat*, maka peserta didik yang bersangkutan perlu mengganti pilihan kelompok mata pelajaran dan pilihan mata pelajaran lain dan perlu dilakukan penyesuaian-penyesuaian pada diri peserta didik dan pihak-pihak yang berkepentingan. Untuk ini diperlukan layanan *konseling individual* bagi peserta didik yang bersangkutan. Demikian, langkah keempat dilaksanakan seoptimal mungkin demi kesuksesan studi peserta didik sesuai dengan kemampuan dasar (kecerdasan), bakat, minat, dan kecenderungan pilihan masing-masing peserta didik.

5. Langkah Kelima: Monitoring dan Tindak Lanjut

Guru BK/Konselor, Guru Mata Pelajaran, dan Guru Wali Kelas memonitor penampilan dan kegiatan peserta didik asuhnya secara keseluruhan dalam menjalani program pendidikan yang diikutinya, khususnya berkenaan dengan peminatan kelompok mata pelajaran dan pilihan mata pelajaran yang dipilihnya. Perkembangan dan berbagai permasalahan peserta didik perlu diantisipasi dan memperoleh pelayanan bimbingan dan konseling secara tepat.

Kegiatan monitoring dapat menggunakan format-format (lihat lampiran) yang diadministrasikan, secara berkala, minimal setiap tengah dan akhir/awal semester, hasil isian format itu kemudian mendapatkan pembahasan dan tindak lanjut secara tepat.

F. Waktu Pemilihan dan Penetapan Peminatan Peserta Didik

Penetapan peminatan peserta didik dilakukan Guru BK/Konselor bersama tim menyiapkan informasi yang jelas tentang daya tampung, jenis bidang peminatan, persyaratan khusus yang diperlukan pada peminatan mata pelajaran atau bidang keahlian tertentu, kriteria diterima dan ditolak sebagai peserta didik baru dan persyaratan lapor diri (herregistrasi) sebagai peserta didik baru serta proses pembinaan, pengembangan dan penyaluran. Kepala sekolah perlu mengatur personalia sekolah untuk layanan pemilihan dan penetapan peminatan peserta didik, memberikan layanan informasi yang mudah diakses oleh semua pihak. Calon peserta didik dan orang tua calon peserta didik diharapkan lebih aktif mencari informasi, mengisi formulir, menetapkan peminatannya, menyerahkan persyaratan

pendaftaran calon peserta didik, peserta didik mengikuti seleksi dan bagi yang dinyatakan diterima dilanjutkan lapor diri sebagai peserta didik baru, dan bagi yang tidak diterima dikembalikan kepada orang tua. Setelah selesai lapor diri, maka peserta didik menempuh pendidikan sesuai dengan peminatannya yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

Layanan peminatan bagi peserta didik baru SMA dan SMK dapat dilaksanakan dengan menggunakan salah satu alternative yang meliputi pemilihan dan penetapan pemilihan peminatan bersamaan dengan proses penerimaan peserta didik baru atau pada awal tahun pelajaran baru setelah calon peserta didik baru dinyatakan diterima sebagai peserta didik baru.

1. Alternatif pertama, proses pemilihan dan penetapan peminatan **bersamaan dengan penerimaan peserta didik baru (PPDB)**. Alternatif ini memiliki efisiensi kerja sebab sekali bekerja sekaligus dapat 2 (dua) hasil yaitu proses penerimaan peserta didik baru dan pemilihan peminatan dapat terselesaikan. Peserta didik yang tidak diterima karena macam peminatannya tidak sesuai, maka peserta didik yang bersangkutan masih ada kesempatan mendaftar ke sekolah lain. Untuk kelancaran proses dan ketepatan hasil kerja, maka ada beberapa kegiatan yang perlu dilaksanakan oleh kepala sekolah, guru BK/Konselor, orang tua, dan guru mata pelajaran serta peserta didik sebagai berikut. Adapun uraian tugas dari pelaksana adalah sebagai berikut :

a. Kepala sekolah diharapkan dapat:

- 1) Memfasilitasi penyelenggaraan pembelajaran berbasis peminatan
 - a membentuk kepanitiaan penerimaan peserta didik baru dan layanan peminatan peserta didik
 - b menganalisis peta keahlian guru yang dimiliki dan sarana dan prasarana yang dapat dipergunakan untuk pembelajaran.
 - c menetapkan kuota peserta didik dan bidang peminatan yang akan diselenggarakan
 - d menyusun rancangan pembagian tugas pembelajaran yang mendidik dan layanan bimbingan dan konseling yang memandirikan.
 - e menetapkan syarat pendaftaran sebagai calon peserta didik baru
 - f Menetapkan criteria calon peserta didik yang dapat diterima sebagai peserta didik baru

- g** Menetapkan komponen dan criteria peminatan belajar bagi peserta didik baru
 - h** Mengumumkan kuota, bidang peminatan belajar, syarat pendaftaran calon peserta didik baru, syarat Pendaftaran Ulang peserta didik baru, tata tertib sekolah dan waktu mulainya pembelajaran tahun pelajaran baru kepada calon peserta didik baru atau masyarakat luas melalui papan pengumuman di sekolah, media cetak setempat, dan website sekolah.
- 2) Memfasilitasi pemilihan dan penetapan peminatan peserta didik; melalui kegiatan-kegiatan :
- a** menetapkan alur/mechanisme proses pendaftaran dan seleksi calon peserta didik baru
 - b** menetapkan kriteria bagi calon peserta didik yang dapat diterima sebagai peserta didik baru
 - c** menetapkan syarat dan waktu lapor diri bagi peserta didik baru yang dinyatakan diterima
- 3) Memfasilitasi dan menugaskan guru BK/Konselor untuk melaksanakan tugas program peminatan peserta didik yang meliputi pemilihan dan penetapan, pendampingan, pengembangan, penyaluran, evaluasi dan tindak lanjut.
- 4) Bersama-sama Guru BK/Konselor menetapkan Peminatan Peserta Didik, melalui kegiatan :
- a.** Memfasilitasi layanan konsultasi bagi orang tua dan atau peserta didik tentang proses pemilihan dan penetapan peminatan melalui Guru BK/Konselor.
 - b.** Menerbitkan Surat Keputusan tentang hasil seleksi Peminatan Peserta Didik

b. Guru BK/Konselor

Guru BK/Konselor melaksanakan tugas profesi bimbingan dan konseling secara utuh sesuai dengan konsep bimbingan dan konseling. Dalam kaitannya dengan program peminatan peserta didik, Guru BK/Konselor mempunyai tugas :

- 1) Menyelenggarakan layanan pemilihan dan penetapan peminatan yang sesuai dengan potensi peserta didik dan kesempatan yang ada pada satuan pendidikan, dengan uraian tugas sebagai berikut :
 - a) Menetapkan komponen peminatan peserta didik
 - b) Menyiapkan kriteria peminatan peserta didik
 - c) Menetapkan cara dalam menetapkan peminatan peserta didik
 - d) Menyiapkan instrumen (non test) untuk mengungkap peminatan peserta didik dan dukungan orang tua
 - e) Menyiapkan dan menyampaikan informasi peminatan peserta didik meliputi kuota, macam peminatan, cara, komponen dan kriteria dalam penetapan pilihan peminatan kepada calon peserta didik baru atau masyarakat luas.
 - f) Mengumpulkan data peminatan peserta didik
 - g) Menganalisis data peminatan peserta didik
 - h) Menetapkan peminatan dan pengelompokan belajar peserta didik
 - i) Memberikan layanan konsultasi kepada orang tua atau peserta didik yang memerlukan atau tidak sesuai dengan antara penetapan dari sekolah dengan peminatan pilihan diri peserta didik dan/atau orang tua.
- 2) Menyelenggarakan pendampingan dalam pembelajaran sesuai dengan peminatan peserta didik dengan cara memberikan layanan konseling individual, konseling kelompok, bimbingan kelompok, dan bimbingan klasikal.
- 3) Menyelenggarakan pengembangan dan penyaluran potensi peserta didik dengan cara melakukan kegiatan praktik dan atau magang bekerjasama dengan dunia usaha dan dunia usaha serta lembaga terkait.
- 4) Menyelenggarakan evaluasi penyelenggaraan program peminatan dan tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk pengembangan potensi peserta didik dengan memperhatikan kesempatan yang ada.
- 5) Bekerjasama dengan guru mata pelajaran dan pendidik lainnya, melakukan pembinaan dan pengembangan serta penyaluran potensi peserta didik secara optimal.

c. Guru Mata Pelajaran:

- 1) Melaksanakan proses pembelajaran berbasis peminatan peserta didik yang bisa menumbuhkembangkan potensi peserta didik secara optimal
- 2) Memberikan dukungan hasil pilihan dan penetapan peminatan peserta didik dengan cara menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- 3) Bekerjasama dengan Guru BK/Konselor dalam pembinaan dan pendampingan terhadap peminatan peserta didik.

d. Wali Kelas

Wali kelas bekerjasama dengan Guru BK/Konselor dan Guru Mata Pelajaran untuk :

- 1) Melaksanakan pendampingan kepada peserta didik untuk mencapai optimalisasi hasil belajar sesuai pilihan peminatannya.
- 2) Memberikan pelayanan kepada peserta didik berkenaan dengan :
 - Informasi sekolah/madrasah yang sedang dijalani
 - Informasi peminatan akademik dan sistem sks
 - Peran dan tanggungjawab peserta didik dalam pembelajaran dan pendalaman materi sesuai peminatannya.

e. Orang tua Peserta Didik Baru ;

- 1) Mencermati informasi yang disampaikan oleh sekolah
- 2) Mendampingi putra-putrinya saat proses pendaftaran, pengisian format peminatan peserta didik.
- 3) Memberikan motivasi belajar yang kuat atas dasar pilihan peminatan putra-putrinya.
- 4) Proaktif melakukan konsultasi kepada Guru BK/Konselor dalam rangka pendampingan putra-putrinya untuk keberhasilan belajarnya.
- 5) Mendampingi aktivitas belajar putra-putrinya selama di luar sekolah.

f. Calon Peserta Didik;

- 1) Mencermati informasi tentang pendaftaran peserta didik baru dan peminatan belajar serta membicarakan dengan orang tua, tentang isian formulir pendaftaran dan pilihan peminatannya.
- 2) Menentukan pilihan peminatan sesuai dengan pemahaman terhadap potensi diri, minat, dan pertimbangan orang tua serta prospek masa depan.

- 3) Menerima keputusan penetapan peminatan yang ditetapkan oleh sekolah, namun bila tidak sesuai segera konsultasi kepada Guru BK/Konselor.
- 4) Menyesuaikan diri secara baik di sekolah dan belajar secara bersungguh-sungguh sesuai peminatannya.
- 5) Memahami, mentaati dan melaksanakan tata tertib sekolah yang diberlakukan.

Berikut ini disajikan alternatif rancangan proses pemilihan dan penetapan peminatan peserta didik yang dilaksanakan **bersamaan dengan Penerimaan Peserta Didik Baru SMA/SMK** sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.1

Rancangan Kegiatan Pemilihan dan Penetapan Peminatan Peserta Didik
Bersamaan dengan Penerimaan Peserta Didik Baru.

No	Uraian Kegiatan	Penanggung Jawab	Pelaksana	Sasaran	Waktu
1	Penetapan kuota peserta didik baru dan macam peminatan peserta didik	Kepala sekolah	Panitia	Calon peserta didik baru	Minggu I bulan Mei
2	Menyusun kepanitiaan penerimaan peserta didik baru	Kepala sekolah	Waka Kesiswaan	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Minggu I bulan Mei
3	Penetapan system program belajar peserta didik (Paket atau SKS)	Kepala sekolah	Waka Kurikulum	Calon peserta didik baru	Minggu I bulan Mei
4	Penetapan persyaratan mendaftar sebagai calon peserta didik baru	Waka Kesiswaan	Panitia	Calon peserta didik baru	Minggu I bulan Mei
5	Penetapan kriteria calon peserta didik yang dapat dinyatakan diterima sebagai peserta didik baru	Waka Kesiswaan	Panitia	Calon peserta didik baru	Minggu I bulan Mei
6	Penetapan komponen peminatan peserta didik	Koordinator Bimbingan dan Konseling	Guru BK/Konselor	Calon peserta didik baru	Minggu I bulan Mei
7	Penetapan syarat pendaftaran ulang	Waka Kesiswaan	Panitia	Calon peserta	Minggu I bulan Mei

No	Uraian Kegiatan	Penanggung Jawab	Pelaksana	Sasaran	Waktu
	bagi peserta didik baru			didik baru	
8	Rancangan tugas guru	Kepala sekolah	Waka Kurikulum	Pendidik	Minggu ke II bulan Mei
9	Sosialisasi tentang kuota/ daya tampung dan macam peminatan peserta didik, persyaratan pendaftaran sebagai calon peserta didik baru, kriteria penetapan yang diterima, syarat Pendaftaran Ulang peserta didik baru.	Waka Humas	Panitia	Masyarakat	Minggu ke II Mei s.d Minggu ke II Juni
10	Pengambilan formulir pendaftaran calon peserta didik baru	Waka Kesiswaan	Panitia	Calon peserta didik baru	Minggu ke II Juni
11	Layanan konsultasi bagi peserta didik dan orang tua yang mengalami kesulitan penetapan pilihan peminatan peserta didik	Koordinator Bimbingan dan Konseling	Guru BK/Konselor	Calon peserta didik baru dan orang tuanya	Minggu ke II Juni
12	Penyerahan persyaratan administrasi akademik persyaratan calon peserta didik baru	Waka Kesiswaan	Panitia	Calon peserta didik baru	Minggu ke III Juni
13	Seleksi <i>performance</i> (fisik dan kesehatan, peminatan kelompok teknologi/ tertentu)	Koordinator Bimbingan dan Konseling	Guru BK/Konselor dan Tim	Calon peserta didik baru	Minggu ke III Juni
14	Seleksi administrasi akademik persyaratan calon peserta didik baru	Koordinator Bimbingan dan Konseling	Guru BK/Konselor dan Tim	Calon peserta didik baru	Minggu I Juli
15	Penetapan calon peserta didik baru yang memenuhi kriteria yang dapat dinyatakan diterima dengan peminatannya, dan bila diperlukan	Kepala Sekolah	Guru BK/Konselor dan Tim	Calon peserta didik baru	Minggu I Juli

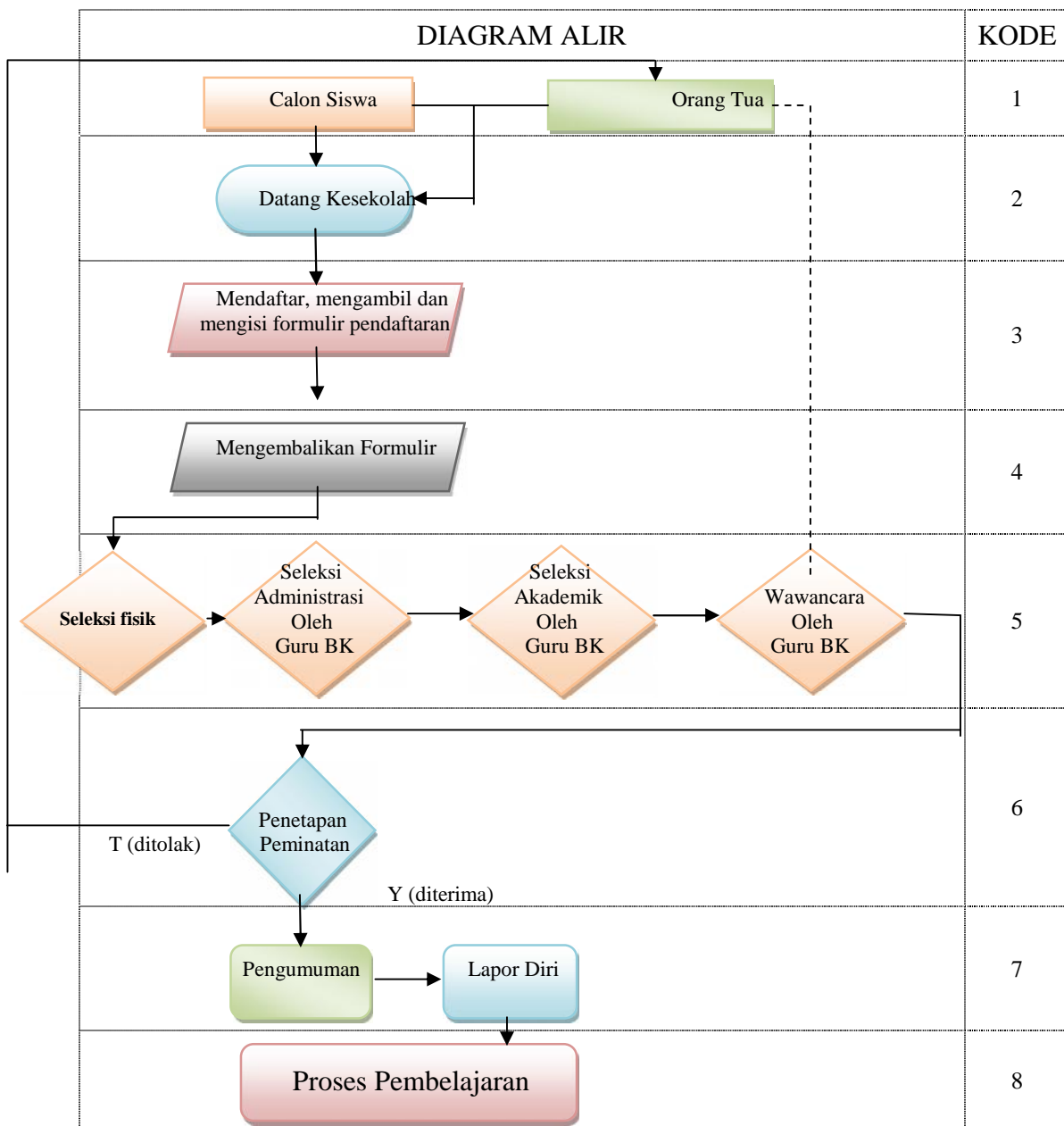
No	Uraian Kegiatan	Penanggung Jawab	Pelaksana	Sasaran	Waktu
	disiapkan daftar cadangan urutan peminatan				
16	Pengumuman hasil seleksi dengan kelompok peminatannya, dan bila diperlukan diberikan cadangan daftar cadangan urutan peminatan.	Kepala Sekolah	Panitia	Calon peserta didik baru dan masyarakat	Minggu I Juli
17	Pendaftaran Ulang bagi yang dinyatakan diterima	Waka Kesiswaan	Panitia	Calon peserta didik baru	Minggu ke I Juli
18	Layanan peserta didik cadangan dapat melakukan Pendaftaran Ulang, apabila ada yang mengundurkan diri	Koordinator Bimbingan dan Konseling	Guru BK/Konselor dan Tim	Calon peserta didik baru yang sebagai cadangan	Minggu ke II Juli
19	Pendaftaran Ulang susulan bila ada cadangan yang dinyatakan diterima sebagai peserta didik baru	Waka Kesiswaan	Panitia	Calon peserta didik baru	Minggu ke II Juli
20	Orientasi Peserta Didik Baru	Koordinator Bimbingan dan Konseling	Guru BK/Konselor dan Tim	Calon peserta didik baru	Minggu ke III juli
21	Penyelenggaraan Pembelajaran	Waka Kurikulum	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Satuan pendidikan	Minggu ke III Juli – Minggu ke III Desember
22	Pembelajaran yang mendidik	Waka Kurikulum	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Peserta didik	Minggu ke III Juli – Minggu ke III Desember
23	Layanan bimbingan dan konseling	Koordinator Bimbingan dan Konseling	Guru BK/Konselor	Peserta didik	Minggu ke III Juli – Minggu ke III Desember
24	Manajemen dan supervisi sekolah	Kepala Sekolah	Tim MM dan PKG	Seluruh komponen satuan pendidikan.	Minggu III Juli dan Minggu ke II Desember

Secara skematis, proses pemilihan dan penetapan peminatan bagi calon peserta didik yang dilaksanakan bersamaan dengan pendaftaran calon peserta didik baru adalah sebagaimana diagram berikut ini.

Diagram 3.3

DIAGRAM ALIR ALTERNATIVE 1

(Mekanisme Peminatan Bersamaan dengan Penerimaan Peserta didik Baru)



KETERANGAN DIAGRAM ALIR	KODE
Calon peserta didik didampingi/bersama orang tua menggali informasi secara detail tentang prosedur peminatan (tata cara, kuota, syarat pendaftaran, dll.) di sekolah yang akan dituju. Di samping itu, orang tua menerima kembali putra-putrinya yang dinyatakan tidak diterima dalam penerimaan siswa baru.	1,2
Calon peserta didik mendaftar, mengambil formulir peminatan belajar di ruang yang disediakan sekolah. Pengisian formulir dapat dilakukan dirumah dan dilakukan pencermatan secara teliti.	3
Calon peserta didik mengembalikan formulir yang telah diisi lengkap di ruang pengembalian formulir di sekolah	4
Guru BK/Konselor melakukan seleksi : Administrasi, akademik dan melayani wawancara peminatan peserta didik. Bila diperlukan untuk persyaratan jenis peminatan tertentu, dapat dilakukan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga ahli.	5
<p>Penetapan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sidang penetapan peminatan belajar dipimpin oleh Kepala Sekolah. - Bentuk penetapan : Y adalah bagi yang diterima (memenuhi persyaratan) dan T adalah bagi yang ditolak (tidak memenuhi persyaratan) - Hasil penetapan peminatan peserta didik diumumkan secara tertulis dan terbuka <p>Bagi calon peserta didik yang dinyatakan diterima melanjutkan proses berupa lapor diri, sedangkan bagi yang dinyatakan ditolak kembali ke orang tua masing-masing.</p>	6
Calon peserta didik yang diterima, melapor diri (herregistrasi)	7
Setelah melapor diri, peserta didik menempuh proses belajar mengajar yang diselenggarakan oleh sekolah sesuai peminatannya	8

b. **Alternatif kedua**, proses pemilihan dan penetapan peminatan belajar peserta didik dilaksanakan pada **minggu pertama** awal tahun pelajaran baru. Pelaksanaan pemilihan dan penetapan peminatan peserta didik dilaksanakan oleh Guru BK/Konselor bekerjasama dengan pendidik lainnya dan tenaga kependidikan yang ada. Langkah yang dilakukan oleh Guru BK/Konselor meliputi : (1) pemberian informasi dan orientasi tentang macam dan kuota peminatan belajar, mekanisme, komponen yang dipergunakan dalam penetapan, kriteria penetapan; (2) menyiapkan dan menggunakan instrument dan atau format peminatan untuk mengumpulkan data peminatan peserta didik dan orang tuanya; (3) mengumpulkan data peminatan peserta didik baik data dokumentasi, observasi maupun wawancara, (4) analisis data peminatan yang terkumpul; (5) penetapan peminatan peserta didik berdasarkan hasil analisis; (6) melayani konsultasi peminatan bagi peserta didik dan atau orang tua; (7) mengelompok rombongan belajar berdasarkan peminatan peserta didik dan satuan kelas. Proses pemilihan dan penetapan peminatan peserta didik dilaksanakan oleh berbagai personalia sekolah sesuai tugas masing-masing yang meliputi kepala sekolah, Guru BK/Konselor, guru matapelajaran, orang tua, dan peserta didik serta tenaga kependidikan. Adapun uraian tugas pelaksana peminatan peserta didik pada dasarnya sama dengan proses pemilihan dan penetapan peminatan yang dilaksanakan bersamaan dengan penerimaan peserta didik baru.

Berikut ini disajikan alternatif rancangan proses pemilihan dan penetapan peminatan peserta didik yang dilaksanakan pada minggu pertama pembelajaran tahun pelajaran baru SMA/SMK sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3.3.

Rancangan Kegiatan Pemilihan dan Penetapan Peminatan Belajar Peserta Didik pada Minggu Pertama Tahun Pelajaran Baru.

No	Uraian Kegiatan	Penanggung Jawab	Pelaksana	Sasaran	Waktu
1	Menyusun Panitia Peminatan	Kepala sekolah	Koordinator BK	Guru BK/Konselor	Minggu I bulan Mei
2	Penetapan macam dan kuota peminatan peserta didik	Kepala sekolah	Panitia	Peserta didik baru	Minggu I bulan Mei

No	Uraian Kegiatan	Penanggung Jawab	Pelaksana	Sasaran	Waktu
3	Penetapan Komponen dan kriteria peminatan sebagai persyaratan rekomendasi peminatan peserta didik	Kepala Sekolah	Guru BK/Konselor	Komponen	Minggu I bulan Mei
4	Penyiapan Form/Instrumen Peminatan peserta didik	Koordinator Bimbingan dan Konseling	Guru BK/Konselor	Format/instrumen peminatan	Minggu II-III bulan Mei
5	Sosialisasi Program Peminatan Peserta Didik	Kepala Sekolah	Guru BK/Konselor	Peserta didik baru dan orang tua	Minggu I Awal tahun Pelajaran
6	Penyampaian Form Peminatan sesuai Komponen yang dipersyaratkan	Koordinator Bimbingan dan Konseling	Guru BK/Konselor	Peserta didik baru dan orang tua	Minggu I Awal tahun Pelajaran
7	Pendampingan pengisian data Peminatan yang dipersyaratkan	Koordinator Bimbingan dan Konseling	Guru BK/Konselor	Peserta didik baru	Minggu I Awal tahun Pelajaran
8	Layanan konsultasi bagi peserta didik dan orang tua yang mengalami kesulitan penetapan pilihan peminatan.	Koordinator Bimbingan dan Konseling	Guru BK/Konselor	Peserta didik baru dan orang tua	Minggu I Awal tahun Pelajaran
9	Analisis Form Komponen Peminatan Peserta Didik	Koordinator Bimbingan dan Konseling	Guru BK/Konselor	Form data sesuai Komponen Peminatan	Minggu II Awal tahun Pelajaran
10	Pelaporan Hasil Analisis Form Peminatan Peserta Didik	Koordinator Bimbingan dan Konseling	Guru BK/Konselor	Hasil analisis	Minggu II Awal tahun Pelajaran
11	Rapat/Sidang Penetapan Peminatan Peserta Didik	Kepala Sekolah	Guru BK/Konselor	Dokumen hasil analisis	Minggu II Awal tahun Pelajaran
12	Pengumuman Hasil Penetapan Peminatan Peserta Didik	Kepala Sekolah	Panitia	Peserta didik baru dan orang tua	Minggu II Awal tahun Pelajaran
13	Penyelenggara-an Pembelajaran	Waka Kurikulum	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Satuan pendidikan	Minggu III Juli s.d Minggu ke III

No	Uraian Kegiatan	Penanggung Jawab	Pelaksana	Sasaran	Waktu
					Desember
14	Pembelajaran Yang Mendidik	Waka Kurikulum	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Peserta didik baru	Minggu III Juli s.d Minggu ke III Desember
15	Layanan Bimbingan dan Konseling	Koordinator Bimbingan dan Konseling	Guru BK/Konselor	Peserta didik baru	Minggu III Juli s.d Minggu ke III Desember
16	Manajemen dan Supervisi Sekolah	Kepala Sekolah	Tim MM dan PKG	Seluruh komponen satuan pendidikan.	Minggu III Juli dan Minggu ke II Desember

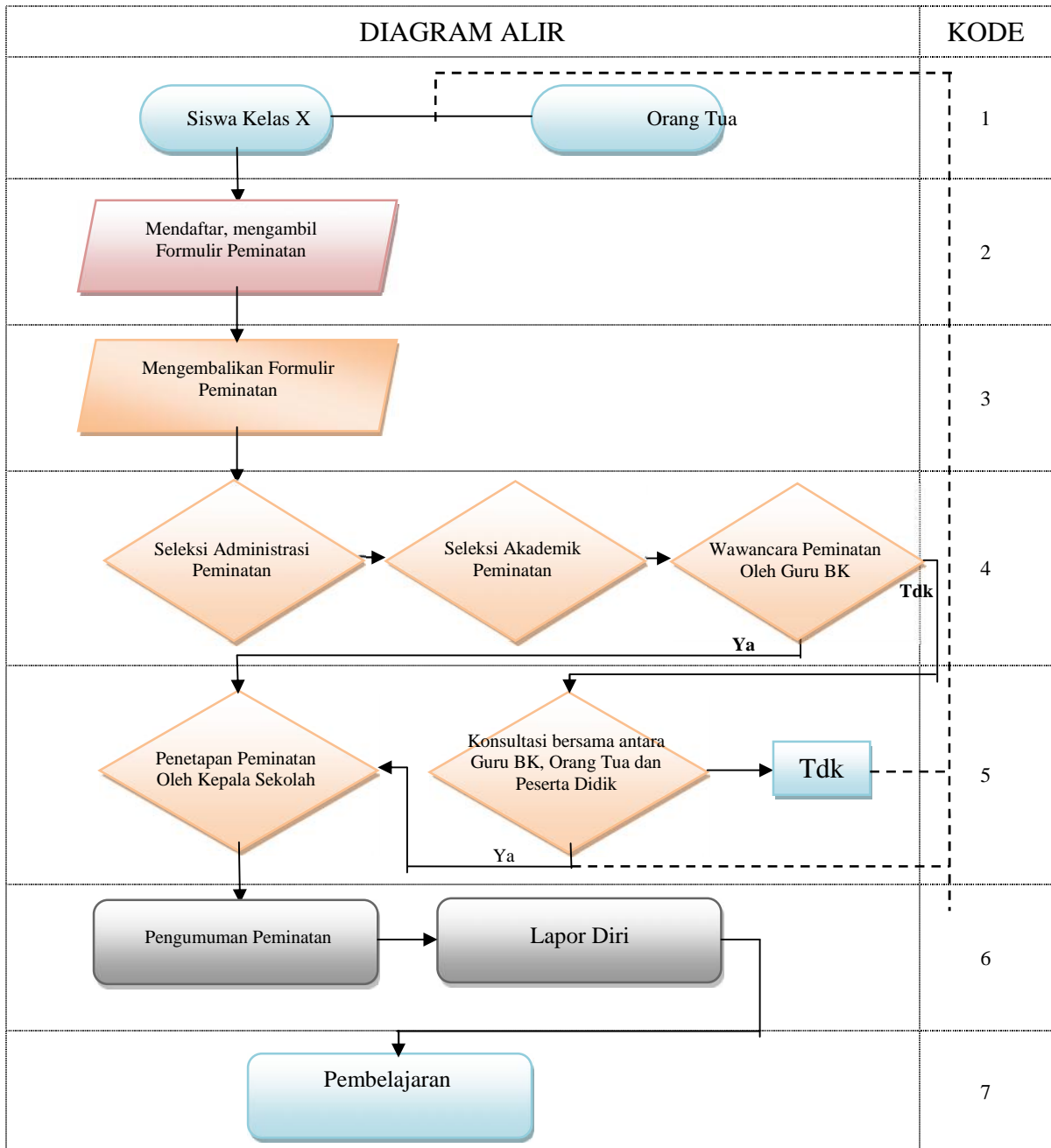
Pada dasarnya setiap peserta didik baru (kelas X) boleh melakukan pindah peminatannya dengan catatan masih dapat terselenggara pembelajarannya di satuan pendidikan yang bersangkutan sesuai dengan aturan jumlah satuan kelas. Layanan pemindahan peminatan dilakukan sampai maksimal minggu ke tiga tahun pelajaran baru. Pindah peminatan hendaknya dilakukan atas dasar rekomendasi guru mata pelajaran dan atau hasil konsultasi intensif antara peserta didik-guru mata pelajaran-wali kelas dan Guru BK/Konselor serta orang tua. Proses penetapan peminatan peserta didik hendaknya dilakukan oleh tenaga profesional di sekolah, dengan harapan dapat tepat penetapan peminatan belajar yang berpengaruh positif terhadap kelancaran proses pembelajaran dan hasil belajar optimal.

Secara skematis alir proses pemilihan dan penetapan peminatan peserta didik sebagai berikut:

Diagram 3.4.

DIAGRAM ALIR ALTERNATIVE 2

(Mekanisme Peminatan Belajar Minggu Pertama Awal Tahun Pelajaran)



KETERANGAN DIAGRAM ALIR	KODE
Peserta didik baru mendaftar, mengambil formulir peminatan. Pengisian dapat dilakukan dirumah dan dengan persetujuan Orang Tua.	1,2
Peserta didik baru mengembalikan formulir peminatan belajar yang telah diisi lengkap kepada Tim Peminatan yang dikoordinir oleh Guru BK/Konselor	3
Guru BK/Konselor melakukan seleksi administrasi dan wawancara peminatan belajar. Pada bidang tertentu sesuai kebutuhan dapat melakukan pemeriksaan fisik/ kesehatan.	4
Penetapan peminatan peserta didik - Sidang penetapan peminatan peserta didik dipimpin oleh Kepala Sekolah. - Bentuk penetapan : Ya bagi yang dinyatakan diterima (memenuhi persyaratan) dan Tdk bagi yang dinyatakan ditolak (tidak memenuhi persyaratan) Bagi peserta didik yang tidak diterima peminatannya sesuai dengan pilihan pertama dan atau tidak sesuai penetapan peminatannya, dilakukan konsultasi bersama antara Guru BK/Konselor dengan peserta didik dan orang tua.	5
Hasil penetapan peminatan peserta didik diumumkan secara tertulis dan terbuka. Peserta didik dikelompokkan berdasarkan peminatan belajarnya, dan selanjutnya lapor diri (herregistrasi)	6
Peserta didik baru menempuh pembelajaran sesuai jadwal yang diselenggarakan oleh sekolah.	7

Kelebihan dari mekanisme pemilihan dan penetapan peminatan yang dilaksanakan bersamaan dengan penerimaan peserta didik baru adalah peminatan sudah sesuai sejak awal, sehingga bila tidak sesuai peserta didik masih memperoleh kesempatan untuk mencari sekolah lain yang sesuai dengan peminatannya, maka calon peserta didik dapat mencari sekolah lain yang sesuai dengan peminatannya.

BAB IV

PENUTUP

Upaya peminatan peserta didik pada kelompok mata pelajaran dan pilihan mata pelajaran merupakan bagian penting dari upaya peningkatan mutu lulusan sehingga berdampak pada penyiapan generasi penerus bangsa. Peminatan dimaksudkan untuk memenuhi kepentingan peserta didik dalam rangka perkembangan dan kesuksesan mereka secara optimal, sesuai dengan kemampuan dasar umum (kecerdasan), bakat, minat, dan kecenderungan pilihan masing-masing peserta didik, khususnya berkenaan dengan peminatan akademik, kejuruan, dan studi lanjutan. Untuk itu, semua pihak perlu mencari jalan terbaik bagi terwujudnya tujuan pendidikan dengan meletakkan kepentingan peserta didik sebagai hal yang paling dominan.

Peminatan peserta didik pada kelompok mata pelajaran dan pilihan mata pelajaran merupakan bagian *pelayanan unggul* yang menjadi kewajiban satuan pendidikan melaksanakannya untuk memfasilitasi pengembangan potensi semua peserta didik secara optimal. Pelayanan unggul yang dimaksudkan itu merupakan jaminan bagi diraihnya mutu yang tinggi bagi upaya pendidikan yang dilaksanakan semua pihak. Secara khusus, peminatan peserta didik pada kelompok mata pelajaran dan pilihan mata pelajaran merupakan bagian menyeluruh yang merupakan bagian dari pelayanan unggul yang dimaksudkan itu.

DAFTAR RUJUKAN

- ABKIN (2013), *Panduan Umum Pelayanan Bimbingan dan Konseling*.
- ABKIN (2013), *Panduan Khusus Pelayanan Bimbingan dan Konseling (Peminatan Siswa)*
- Anonim (2011), *Pedoman Mutu Unit kerja Kesiswaan tentang Penerimaan Peserta Didik Baru SMK Marsudi Luhur I Yogyakarta*.
- Anonim (2012), *Pedoman Penerimaan Peserta Didik Baru dan Penjurusan SMA Negeri 2 Kota Yogyakarta*.
- Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta (2012), *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru*.
- Depdiknas RI (2008), *Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*.
- Dirjen Mandikdasmen (Nomor 251/C/KEP/MN/2008), *Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan*.
- Ditjen PMPTK (2007), *Rambu-rambu Penyelenggaraan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*.
- Dirjen Mandikdasmen (Nomor : 251/C/KEP/MN/2008) tentang *Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan*.
- Gysbers, N.C., Henderson P. (2012), *Developing & Managing Your School Guidance & Counseling Program*, American Counseling Association.
- Masyarakat Profesi Bimbingan dan Konseling Indonesia (2013), *Masukan Pemikiran Tentang Peran Bimbingan Dan Konseling Dalam Kurikulum 2013*.
- Puskurbuk, Balitbangdiknas (2010), *Model Pengembangan Diri*
- PPPPTK Penjas dan BK, Depdiknas (2010), *Pengelolaan Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 :

**FORMAT PEMINATAN DAN
PENDALAMAN MATA PELAJARAN**

SEKOLAH : Kelas :

Tanggal Mengisi :

A IDENTITAS PESERTA DIDIK

- 1. Nama :
- 2. NIS :
- 3. Tempat dan Tanggal Lahir :
- 4. Nama Orang Tua :
- 5. Alamat Rumah :
- 6. Jabatan/Pekerjaan Orang Tua :

B KARAKTERISTIK DASAR PESERTA DIDIK

- 1. Kemampuan Dasar (IQ) :
- 2. Bakat :
- 3. Minat :
- 4. Kecenderungan Diri :
- 5. Rata-rata Hasil Belajar :

C PEMINATAN AKADEMIK

- 1. Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam** :
 - a. Mapel 1 :
 - b. Mapel 2 :
 - c. Mapel 3 :
 - d. Mapel 4 :
- 2. Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial** :
 - a. Mapel 1 :
 - b. Mapel 2 :
 - c. Mapel 3 :

d. Mapel 4

3. Peminatan Bahasa dan Budaya

a. Mapel 1

b. Mapel 2

c. Mapel 3

d. Mapel 4

D PENDALAMAN MATA PELAJARAN ATAU PILIHAN LINTAS MINAT

1. Mapel 1

2. Mapel 2

3. Mapel 3

4. Mapel 4

E PEMINATAN KEJURUAN

1. Peminatan Keahlian 1

2. Peminatan Keahlian 2

F MATA PELAJARAN PILIHAN

1. Mapel 1

2. Mapel 2

3. Mapel 3

4. Mapel 4

G PEMINATAN PILIHAN STUDI LANJUTAN

1. Pilihan Studi Lanjutan 1

2. Pilihan Studi Lanjutan 2

....., 20...

Guru BK/Konselor.

.....
NIP.

Lampiran 2

FORMAT MONITORING PEMINATAN DAN PENDALAMAN MATA PELAJARAN

SEKOLAH :

Kelas :

Tanggal Mengisi :

A IDENTITAS PESERTA DIDIK

1. Nama :
2. NIS :
3. Tempat dan Tanggal Lahir :
4. Nama Orang Tua :
5. Alamat Rumah :

6. Jabatan/ Pekerjaan Orang Tua :

B KARAKTERISTIK DASAR PESERTA DIDIK

1. Kemampuan Dasar (IQ) :
2. Bakat :
3. Minat :
4. Kecenderungan Diri :
5. Rata-rata Hasil Belajar :

C KONDISI PEMINATAN AKADEMIK

Peminatan	Kondisi dalam Proses
1. Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam a. Mapel 1 b. Mapel 2 c. Mapel 3 d. Mapel 4	
2. Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial a. Mapel 1 b. Mapel 2	

c. Mapel 3 d. Mapel 4	
3. Peminatan Bahasa dan Budaya a. Mapel 1 b. Mapel 2 c. Mapel 3 d. Mapel 4	
4. Pendalaman Mata Pelajaran atau Lintas Minat Mata Pelajaran a. Mapel 1 b. Mapel 2 c. Mapel 3 d. Mapel 4	
5. Peminatan vokasi	
a. Peminatan Keahlian 1	
b. Peminatan Keahlian 2	
6. Mata Pelajaran Pilihan a. Mapel 1 b. Mapel 2 c. Mapel 3 d. Mapel 4	
7. Peminatan Pilihan Studi Lanjutan	
a. Pilihan Studi Lanjutan 1	
b. Pilihan Studi Lanjutan 2	

D PERTIMBANGAN DAN TINDAK LANJUT

.....
.....
.....

....., 20...

Guru BK/Konselor.

.....

NIP.

Lampiran 3

KELOMPOK KURIKULUM PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN 2013

NO.	BIDANG STUDI KEAHLIAN (8)	PROGRAM STUDI KEAHLIAN (45)	PAKET KEAHLIAN (141)
1	Teknologi dan Rekayasa	1. Teknik Bangunan	1. Teknik Konstruksi Baja
			2. Teknik Konstruksi Kayu
			3. Teknik Konstruksi Batu dan Beton
			4. Teknik Gambar Bangunan
		2. Teknik Furnitur	5. Teknik Furnitur
		3. Teknik Plambing dan Sanitasi	6. Teknik Plambing dan Sanitasi
		4. Geomatika	7. Surveying
			8. Penginderaan Jarak Jauh
			9. Sistem Informasi Geografis (SIG)
		5. Teknik Ketenagalistrikan	10. Teknik Pembangkit Tenaga Listrik
			11. Teknik Jaringan Tenaga Listrik
			12. Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik
			13. Teknik Otomasi Industri
			14. Teknik Pendingin dan Tata Udara
		6. Teknik Mesin	15. Teknik Pemesinan
			16. Teknik Pengelasan
			17. Teknik Fabrikasi Logam
			18. Teknik Pengecoran Logam
			19. Teknik Pemeliharaan Mekanik Industri
			20. Teknik Gambar Mesin
		7. Teknologi Pesawat Udara	21. Air Frame & Power Plant
			22. Pemesinan Pesawat Udara
			23. Konstruksi Badan Pesawat Udara
			24. Konstruksi Rangka Pesawat Udara

NO.	BIDANG STUDI KEAHLIAN (8)	PROGRAM STUDI KEAHLIAN (45)	PAKET KEAHLIAN (141)
			25. Kelistrikan Pesawat Udara
			26. Elektronika Pesawat Udara
			27. Pemeliharaan dan Perbaikan Instrumen Elektronika Pesawat Udara
		8. Teknik Grafika	28. Persiapan Grafika
			29. Produksi Grafika
		9. Instrumentasi Industri	30. Teknik Instrumentasi Logam
			31. Kontrol Proses
			32. Kontrol Mekanik
		10. Teknik Industri	33. Teknik Pelayanan Produksi
			34. Teknik Pergudangan
		11. Teknologi Tekstil	35. Teknik Pemintalan Serat Buatan
			36. Teknik Pembuatan Benang
			37. Teknik Pembuatan Kain
			38. Teknik Penyempurnaan Tekstil
		12. Teknik Perminyakan	39. Teknik Produksi Minyak dan Gas
			40. Teknik Pemboran Minyak dan Gas
			41. Teknik Pengolahan Minyak dan Gas
		13. Geologi Pertambangan	42. Geologi Pertambangan
		14. Teknik Kimia	43. Kimia Analisis
			44. Kimia Industri
		15. Teknik Otomotif	45. Teknik Kendaraan Ringan
			46. Teknik Sepeda Motor
			47. Teknik Alat Berat
			48. Teknik Perbaikan Bodi Otomotif
		16. Teknik Perkapalan	49. Teknik Konstruksi Kapal Baja
			50. Teknik Konstruksi Kapal Kayu
			51. Teknik Konstruksi Kapal Fiberglass
			52. Teknik Instalasi Pemesinan Kapal

NO.	BIDANG STUDI KEAHLIAN (8)	PROGRAM STUDI KEAHLIAN (45)	PAKET KEAHLIAN (141)
			53. Teknik Pengelasan Kapal
			54. Kelistrikan Kapal
			55. Teknik Gambar Rancang Bangun Kapal
			56. Interior Kapal
		17. Teknik Elektronika	57. Teknik Audio Video
			58. Teknik Elerktronika Industri
			59. Teknik Mekatronika
			60. Teknik Ototronik
2	Teknologi Informasi dan Komunikasi	18. Teknik Komputer dan Informatika	61. Rekayasa Perangkat Lunak
			62. Teknik Komputer dan Jaringan
			63. Multimedia
		19. Teknik Telekomunikasi	64. Teknik Transmisi Telekomunikasi
			65. Teknik Suitsing
			66. Teknik Jaringan Akses
		20. Teknik Broadcasting	67. Teknik Produksi dan Penyiaran Program Pertelevisian
			68. Teknik Produksi dan Penyiaran Program Radio
3	Kesehatan	21. Keperawatan	69. Keperawatan Kesehatan
			70. Keperawatan Gigi
			71. Analisis Kesehatan
		22. Kefarmasian	72. Farmasi
			73. Farmasi Industri
4	Agrobisnis dan Agroteknologi	23. Agribisnis Produksi Tanaman	74. Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura
			75. Agribisnis Tanaman Perkebunan
			76. Agribisnis Pembibitan dan Kultur Jaringan Tanaman
		24. Agribisnis Produksi Ternak	77. Agribisnis Ternak Ruminansia
			78. Agribisnis Ternak Unggas
			79. Agribisnis Aneka Ternak
		25. Kesehatan Hewan	80. Kesehatan Hewan

NO.	BIDANG STUDI KEAHLIAN (8)	PROGRAM STUDI KEAHLIAN (45)	PAKET KEAHLIAN (141)
		26. Agribisnis Hasil Pertanian	81. Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian
			82. Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan
			83. Pengawasan Mutu
		27. Mekanisasi Pertanian	84. Alat Mesin Pertanian
			85. Teknik Tanah dan Air
		28. Kehutanan	86. Teknik Inventarisasi, Pengukuran dan Pemetaan Hutan
			87. Teknik Konservasi Sumberdaya Hutan
			88. Teknik Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan
5	Perikanan dan Kelautan	29. Teknologi Penangkapan Ikan	89. Nautika Kapal Penangkap Ikan
			90. Teknik Kapal Penangkap Ikan
		30. Teknologi dan Produksi Perikanan Budidaya	91. Budidaya Perikanan
			92. Budidaya Krustacea
			93. Budidaya Kekerangan
			94. Budidaya Rumput Laut
		31. Pelayaran	95. Nautika Kapal Niaga
			96. Teknik Kapal Niaga
6	Bisnis dan Manajemen	32. Administrasi	97. Administrasi Perkantoran
		33. Keuangan	98. Akuntansi
			99. Perbankan
			100. Perbankan Syariah
		34. Tata Niaga	101. Pemasaran
7	Pariwisata	35. Kepariwisata	102. Usaha Perjalanan Wisata
			103. Akomodasi Perhotelan
		36. Tata Boga	104. Tata Boga
		37. Tata Kecantikan	105. Tata Kecantikan Rambut
			106. Tata Kecantikan Kulit

NO.	BIDANG STUDI KEAHLIAN (8)	PROGRAM STUDI KEAHLIAN (45)	PAKET KEAHLIAN (141)
		38. Tata Busana	107. Busana Butik
			108. Produksi Pakaian Jadi (Garmen)
8	Seni dan Kerajinan	39. Seni Rupa	109. Seni Lukis
			110. Seni Patung
			111. Desain Komunikasi Visual
			112. Desain Produk Interior dan Landscaping
			113. Animasi
		40. Seni Musik	114. Seni Musik Klasik
			115. Seni Musik Non Klasik
		41. Seni Tari	116. Seni Tari Minang
			117. Seni Tari Sunda
			118. Seni Tari Yogyakarta
			119. Seni Tari Surakarta
			120. Seni Tari Jawa Timur
			121. Seni Tari Bali
			122. Seni Tari Makassar
		42. Seni Karawitan	123. Seni Karawitan Minang
			124. Seni Karawitan Sunda
			125. Seni Karawitan Yogyakarta
			126. Seni Karawitan Surakarta
			127. Seni Karawitan Jawa Timur
			128. Seni Karawitan Bali
			129. Seni Karawitan Makassar
		43. Seni Pedalangan	130. Seni Pedalangan Sunda
			131. Seni Pedalangan Yogyakarta
			132. Seni Pedalangan Surakarta
			133. Seni Pedalangan Jawa Timur
			134. Seni Pedalangan Bali
			135. Seni Pedalangan Makassar
		44. Seni Teater	136. Seni Teater
		45. Desain dan Produksi Kria	137. Desain dan Produksi Kria Tekstil

NO.	BIDANG STUDI KEAHLIAN (8)	PROGRAM STUDI KEAHLIAN (45)	PAKET KEAHLIAN (141)
			138. Desain dan Produksi Kria Kulit
			139. Desain dan Produksi Kria Keramik
			140. Desain dan Produksi Kria Logam
			141. Desain dan Produksi Kria Kayu

Lampiran 4

ANGKET PEMINATAN CALON PESERTA DIDIK BARU (SMA)

A. Pengantar.

Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang identitas dan minat Anda terhadap pendidikan yang Anda inginkan. Informasi/data yang Anda sampaikan akan dipergunakan sebagai bahan pertimbangan penerimaan dan penempatan pilihan peminatan Anda di sekolah ini. Untuk itu, isilah secara hati-hati dan benar sesuai dengan diri Anda, sebab kekeliruan isian ini akan berpengaruh terhadap karir Anda. Semoga cita-cita Anda dikabulkan oleh Tuhan Yang Maha Esa.

B. Petunjuk Pengisian:

1. Berdo'a lah sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini
2. Bacalah secara teliti
3. Jawablah semua pertanyaan secara jujur sesuai dengan diri Anda.

C. Pertanyaan-pertanyaan.

1. Identitas Diri

- a. Nama lengkap :
- b. Tempat dan tanggal lahir :
- c. Agama :
- d. Alamat tempat tinggal :
- e. Asal sekolah :
- f. Status sekolah asal :
- g. Bulan/tahun masuk SMP/MTs : Bulan : Tahun
- h. Bulan/tahun lulus SMP/MTs : Bulan : Tahun

2. Peminatan

- a. Tulislah pada kolom pilihan dengan angka 1 atau 2 pada kolom pilihan dan tulislah alasan Anda memilih peminatan tersebut.

Angka 1 berarti pilihan pertama,

Angka 2 berarti pilihan ke dua

No.	Peminatan	Pilihan	Alasan memilih
1	Matematika dan Sains (Matematika, Biologi, Fisika, Kimia)		
2	Sosial (Geografi, Sejarah, Sosiologi dan Antropologi, Ekonomi)		
3	Bahasa (Bahasa dan Sastra Indonesia, Bahasa dan Sastra Inggris, Bahasa dan Sastra Asing lainnya, Antropologi)		

- d. Pilihlah mata pelajaran sejumlah 6 JP mata pelajaran pendalaman peminatan yang Anda pilih atau mata pelajaran yang tertera dalam kelompok peminatan lainnya yang ditawarkan sekolah.

No.	Nama Matapelajaran	JP	Alasan Memilih
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

3. Minat Mata Pelajaran :

Tuliskan 5 (lima) mata pelajaran yang disenangi (*urutkan dari yang paling disenangi, dan tidak harus 5 mata pelajaran*)

No.	Nama Matapelajaran	Alasan Disenangi
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

4. Minat Pekerjaan :

Tulislah 5 (lima) jenis pekerjaan yang disenangi (urutkan dari yang paling disenangi dan tidak harus 5 jenis pekerjaan).

No	Nama Pekerjaan	Alasan Disenangi
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

5. Minat Jabatan

Tulislah 5 (lima) jenis jabatan yang disenangi (urutkan dari yang paling disenangi dan tidak harus 5 jenis jabatan).

No.	Nama Pekerjaan	Alasan Dipilih
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

6. Minat Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi

Tulislah 5 (lima) nama program studi yang disenangi (urutkan dari yang paling disenangi dan tidak harus 5).

No.	Nama Program Studi	Alasan Dipilih

7. Studi Lanjut di Pondok Pesantren

Apakah Anda memiliki keinginan untuk belajar di Pondok Pesantren?

- a. Ya, sebab
-
- b. Tidak, sebab
-

.....,

Calon Peserta Didik Baru

(.....)

Lampiran 5

ANGKET PEMINATAN CALON PESERTA DIDIK BARU SMK

A. Pengantar

Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang identitas dan minat Anda terhadap pendidikan dan keahlian yang Anda inginkan. Informasi/data yang Anda sampaikan akan dipergunakan sebagai bahan pertimbangan penerimaan dan penempatan pilihan bidang keahlian diri Anda di sekolah ini. Untuk itu, isilah secara hati-hati dan benar sesuai dengan diri Anda, sebab kekeliruan isian ini akan berpengaruh terhadap karir Anda. Semoga cita-cita Anda dikabulkan oleh Tuhan Yang Maha Esa.

B. Petunjuk Pengisian:

1. Berdo'a lah sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini
2. Bacalah secara teliti
3. Jawablah semua pertanyaan secara jujur sesuai dengan diri Anda.

C. Pertanyaan-pertanyaan.

1. Identitas Diri

- a. Nama lengkap :
- b. Tempat dan tanggal lahir :
- c. Agama :
- d. Alamat tempat tinggal :
- e. Asal sekolah :
- f. Status sekolah asal :
- g. Bulan/tahun masuk SMP/MTs : Bulan : Tahun
- h. Bulan/tahun lulus SMP/MTs : Bulan : Tahun

2. Peminatan Belajar

Tulislah satu bidang studi, satu program studi, dan 3 kompetensi keahlian yang sesuai dengan potensi Anda sesuai dengan daftar pilihan studi yang ada di Sekolah. Pilihan Anda tentang bidang studi, program studi, dan 3 kompetensi yang **harus satu alur keahlian**.

No.	Bidang Studi Keahlian	Program Studi Keahlian	Kompetensi Keahlian

3. Minat Mata Pelajaran :

Tulislah 5 (lima) mata pelajaran yang Anda senangi (*urutkan dari yang paling disenangi, dan tidak harus 5 matapelajaran*).

No.	Nama Mata Pelajaran	Alasan Disenangi
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

4. Minat Pekerjaan :

Tulislah 5 (lima) jenis pekerjaan yang Anda senangi (*urutkan dari yang paling disenangi dan tidak harus 5 jenis pekerjaan*).

No.	Nama Pekerjaan	Alasan Disenangi
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

5. Minat Jabatan

Tulislah 5 (lima) jenis jabatan yang Anda senangi (*urutkan dari yang paling disenangi dan tidak harus 5 jenis jabatan*).

No.	Nama Pekerjaan	Alasan Dipilih
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

6. Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi

Tuliskan 5 (lima) nama program studi yang Anda senangi (urutkan dari yang paling disenangi dan tidak harus 5).

No.	Nama Program Studi	Alasan Dipilih

7. Studi Lanjut ke Pondok Pesantren

Apakah Anda memiliki keinginan untuk belajar di Pondok Pesantren?

- a. Ya, sebab
- b. Tidak, sebab

.....,

Calon Peserta Didik Baru,

(.....)

Lampiran 6 :

ANGKET DATA PRESTASI PESERTA DIDIK SMA/SMK

A. Pengantar.

Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang identitas dan minat Anda terhadap pendidikan dan keahlian yang Anda inginkan. Informasi/data yang anda sampaikan akan dipergunakan sebagai bahan pertimbangan penerimaan dan penempatan pilihan bidang keahlian diri Anda di sekolah ini. Untuk itu, isilah secara hati-hati dan benar sesuai dengan diri Anda, sebab kekeliruan isian ini akan berpengaruh terhadap karir Anda. Semoga cita-cita Anda dikabulkan oleh Tuhan Yang Maha Esa.

B. Petunjuk Pengisian:

1. Berdo'a lah sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini
2. Bacalah secara teliti
3. Jawablah semua pertanyaan secara jujur sesuai dengan diri Anda.

C. Pertanyaan-pertanyaan.

1. Identitas diri.

- a. Nama lengkap :
- b. Tempat dan tanggal lahir :
- c. Agama :
- d. Alamat tempat tinggal :
- e. Asal sekolah :
- f. Status sekolah asal :
- g. Bulan/tahun masuk SMP/MTs : Bulan : Tahun
- h. Bulan/tahun lulus SMP/MTs : Bulan : Tahun

2. Data Prestasi Belajar di SMP/MTs (Fotocopy raport yang dilegalisasi dilampirkan)

No.	Matapelajaran	Sem 1	Sem 2	Sem 3	Sem 4	Sem 5	Sem 6
1.	Bahasa Indonesia						
2.	Bahasa Inggris						
2.	Matematika						
3.	IPA						
4.	IPS						

3. Data Nilai Ujian Nasional

No.	Nama Mata Ujian Nasional	Nilai
1.		
2.		
3.		
4.		
	Jumlah nilai	

4. Data Prestasi Non Akademik

Tulislah nama kejuaraan yang diikuti bidang seni atau olah raga atau akademik, dll dan tulislah tingkat kejuaraan tingkat : sekolah, kecamatan, kabupaten, provinsi, nasional atau internasional.

No.	Nama Kejuaraan	Tingkat Kejuaraan
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

.....,

Calon Peserta didik Baru,

(.....)

Lampiran 7:

ANGKET PERHATIAN ORANG TUA/WALI CALON PESERTA DIDIK BARU

A. Pengantar

Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang identitas dan harapan peminatan bagi putra-putri Ibu-Bapak. Informasi/data ini akan dipergunakan sebagai bahan pertimbangan penerimaan dan penempatan pilihan bidang keahlian bagi putra-putri Ibu-Bapak di sekolah ini. Untuk itu, isilah secara hati-hati dan benar sesuai dengan harapan dan perhatian Ibu-Bapak, sebab kekeliruan isian ini akan berpengaruh terhadap karir putra-putri Ibu-Bapak dimasa yang akan datang. Semoga Tuhan Yang Maha Esa mengabulkan harapan Bapak/Ibu.

B. Petunjuk Pengisian

1. Berdo'a lah sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini
2. Bacalah secara teliti
3. Jawablah semua pertanyaan secara jujur sesuai dengan diri Anda.

C. Pertanyaan-pertanyaan

1. Identitas Ayah

- a. Nama lengkap :
- b. Tempat dan tanggal lahir :
- c. Agama :
- d. Alamat tempat tinggal :
- e. Pendidikan terakhir :
- f. Pekerjaan :
- g. Jabatan :

2. Identitas Ibu

- a. Nama lengkap :
- b. Tempat dan tanggal lahir :
- c. Agama :
- d. Alamat tempat tinggal :
- e. Pendidikan terakhir :
- f. Pekerjaan :
- g. Jabatan :

3. **Identitas Wali** (*penanggung biaya pendidikan*)
 - a. Nama lengkap :
 - b. Tempat dan tanggal lahir :
 - c. Agama :
 - d. Alamat tempat tinggal :
 - e. Pendidikan terakhir :
 - f. Pekerjaan :
 - g. Jabatan :

4. Apabila diterima di sekolah ini, harapan kami dapat di terima pada peminatan : (*beri tanda silang yang dipilih*)
 - a. Sepenuhnya kami serahkan kepada anak,
 - b. Sepenuhnya kami serahkan hasil seleksi tim sekolah,
 - 1) Harus sesuai dengan pilihan kami yaitu : (*lihat daftar peminatan*)
 - 2) Peminatan pertama :
 - 3) Peminatan kedua :
 - 4) Peminatan ketiga :
 - c. Bila tidak sesuai dengan pilihan peminatan kami, maka : (*beri tanda silang yang dipilih*)
 - 1) Kami diundang untuk klarifikasi
 - 2) Anak kami tidak perlu diterima di sekolah ini

5. Kebutuhan fasilitas belajar peserta didik selama di SMP/MTs :
 - a. Seluruhnya dapat kami penuhi
 - b. Sebagian besar dapat kami penuhi
 - c. Sebagaian kecil kami penuhi
 - d. Kami kesulitan untuk memenuhi

6. Apabila putra/putri kami diterima di sekolah ini, maka kebutuhan fasilitas belajar selama pendidikan :
 - a. Seluruh kebutuhan belajar akan kami penuhi
 - b. Sebagian besar kebutuhan belajar akan kami penuhi
 - c. Sebagaian kecil kebutuhan belajar akan kami penuhi
 - d. Kami mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan belajar

7. Fasilitas belajar yang akan kami siapkan sebagai berikut :
 - a. Ruang belajar : ya / tidak*)
 - b. Buku pelajaran : ya / tidak*)
 - c. Bahan bacaan tambahan : ya / tidak*)
 - d. Alat komunikasi : ya / tidak*)

- e. Komputer : ya / tidak*)
- f. Jaringan internet : ya / tidak*)
- g. Transportasi ke sekolah : jalan kaki, diantar jemput, sepeda, sepeda motor, angkutan umum*)
- h. Uang saku : ya / tidak*)
- i.

***)coret yang tidak perlu**

8. Apabila putra/putri kami diterima belajar di sekolah ini, maka aktivitas belajar putra di luar sekolah, adalah sbb. :
 - a. Kami dampingi sendiri di rumah
 - b. Didampingi guru privat di rumah
 - c. Mengikuti bimbingan belajar
 - d. Belajar mandiri
 - e. Belajar mandiri dan kadang dengan temannya
 - f.
9. Setelah putra/putri kami selesai belajar di sekolah ini, harapan kami adalah : *(beri tanda silang yang dipilih dan lengkapi bila perlu),*
 - a. Bekerja sambil kuliah
 - b. Bekerja sebagai
 - c. Kuliah di
 - d. Kami serahkan sepenuhnya kepada anak kami
 - e. Tidak tahu apa yang akan terjadi, terserah kepada Tuhan YME.
 - f.

Demikian isian ini saya tulis dengan sesungguhnya sesuai dengan harapan dan keadaan kami.

.....,

Orang Tua/Wali Peserta Didik

(.....)

Lampiran 8:

Nomor
Pendaftaran

FORMULIR
PENDAFTARAN PESERTA DIDIK BARU
TAHUN 20 ... / 20
SMA / SMK

Pas Photo
3 x 4

IDENTITAS CALON PESERTA DIDIK:

1. Nama Lengkap :
2. Tempat, tgl lahir :
3. Jenis kelamin *) : P / L
4. Golongan darah :
5. Agama:
6. Alamat asal :
7. Nomor Telpon/ HP :
8. Alamat Tinggal :

Mengetahui,

Petugas Pendaftaran

Calon Peserta Didik

.....

.....

Lampiran 9 :

Nomor
Pendaftaran

FORMULIR PEMERIKSAAN FISIK
TAHUN 20 ... / 20
SMA / SMK

Pas Photo
3 x 4

IDENTITAS CALON PESERTA DIDIK :

1. Nama Lengkap :
2. Tempat, tgl lahir :
3. Jenis kelamin *) : P / L
4. Golongan darah :
5. Tinggi Badan :
6. Berat Badan :
7. Keterangan Fisik :

Bertato	Ya	Tidak *)
Bertindik	Ya	Tidak *)
Buta warna	Ya	Tidak *)
Cacat Fisik	Ya	Tidak *)

..... 20

Petugas Pemeriksa.

*) *coret yang tidak sesuai*

.....

Lampiran 10

IDENTITAS CALON PESERTA DIDIK :

- 1 Nama Lengkap :
 2 Nomor Pendaftaran :

A PRESTASI AKADEMIK :

NO	BIDANG STUDI	NILAI						Pembobot		
		Kelas VII		Kelas		Kelas IX		UN	Bobot	UN x bobot
		Sem 1	Sem 2	Sem 1	Sem 2	Sem 1	Sem 2			
1	Bahasa Indonesia								1	
2	Bahasa Inggris								2	
3	Matematika								3	
4	I P A								3	
5	IPS								1	
JUMLAH										

F MINAT PEKERJAAN

NO	NAMA	ALASAN PILIHAN
1		
2		
3		
4		
5		

I PERHATIAN ORANGTUA

- 1 Harapan Orangtua bagi putra/putrinya :

No	Unsur	Harapan Orangtua	Alasan Orangtua
a	Pilihan Peminatan		
b	Studi lanjut setelah SLTA		
c	Pekerjaan dimasa y.a.d		

J Rekomendasi Guru BK SMP/MTs

- 1 Kelanjutan Studi :
 2 Dunia Kerja :

REKOMENDASI GURU BK SMA/SMK

1. Diterima / Ditolak *) :
 2. Peminatan :

..... 20
 Analis / Guru Bimbingan dan Konseling

.....
 (Tandatangan & Nama Terang)

Catatan : *) Coret yang tidak perlu.

REKAPITULASI DATA PEMINATAN CALON PESERTA DIDIK

- 3 Jenis Kelamin :

B PRESTASI NON AKADEMIK:

NO	BIDANG	URAIAN PRESTASI	TINGKAT KEJUARAAN
1	Olahraga		
2	Seni		
3	Kreatifitas		
4	Minat Belajar		

D MINAT MATA PELAJARAN

NO	NAMA	ALASAN PILIHAN
1		
2		
3		
4		
5		

G MINAT JABATAN

NO	NAMA	ALASAN PILIHAN
1		
2		
3		
4		
5		

- 2 Fasilitas Belajar
 a Ruang Belajar :
 Khusus / Menyatu dengan kamar tidur *)
 b Perangkat Pendukung (beri tanda P)

No	Jenis	Ya	Tdk
1	PC/ Laptop		
2	Internet		
3	TV		
4	Telpon		
5	Majalah		
6	Koran		

Data tersebut diatas telah kami isi sesuai keadaan yang sesungguhnya dan sejujurnya guna membantu proses yang diperlukan. Apabila ternyata data tersebut diatas tidak sesuai dengan yang sebenarnya, saya bersedia dikeluarkan dari sekolah.

Mengetahui & menyetujui
 Orang Tua/ Wali Calon Peserta Didik,

.....
 (Tandatangan & Nama Terang)

C PILIHAN /PEMINATAN (Tuliskan pilihan dan beri tanda cek)

NO	KELOMPOK PEMINATAN	PILIHAN		ALASAN PILIHAN
		I	II	
1				
2				
3				

E MINAT STUDI LANJUT

NO	NAMA	ALASAN PILIHAN
1		
2		
3		

H HASIL PEMERIKSAAN KESEHATAN (Beri tanda P)

NO	JENIS PEMERIKSAAN	HASIL	
		YA	TIDAK
1	Buta warna		
2	Bertato		
3	Bertindik		
4	Cacat Fisik		
5	Tinggi badan		

- 3 Sarana transportasi ke sekolah
 (Lingkari nomor pada pilihan yang sesuai):

a	Antar jemput mobil pribadi
b	Antar jemput sepeda motor
c	Antar jemput layanan jasa
d	Angkutan umum
e	Naik Sepeda Motor
f	Naik Sepeda

Calon Peserta Didik ,

.....
 (Tandatangan & Nama Terang)

Lampiran 11

IDENTITAS PESERTA DIDIK :

- 1 Nama Lengkap :
 2 Nomor Pendaftaran :

REKAPITULASI DATA PEMINATAN PESERTA DIDIK

- 3 Jenis Kelamin :

A PRESTASI AKADEMIK :

NO	BIDANG STUDI	NILAI						Pembobot		
		Kelas VII		Kelas		Kelas IX		UN	Bobot	UN x bobot
		Sem 1	Sem 2	Sem 1	Sem 2	Sem 1	Sem 2			
1	Bahasa Indonesia							1		
2	Bahasa Inggris							2		
3	Matematika							3		
4	I P A							3		
5	IPS							1		
JUMLAH										

B PRESTASI NON AKADEMIK:

NO	BIDANG	URAIAN PRESTASI	TINGKAT KEJUARAAN
1	Olahraga		
2	Seni		
3	Kreatifitas		
4	Minat Belajar		

C PILIHAN /PEMINATAN (Tuliskan pilihan dan beri tanda cek)

NO	KELOMPOK PEMINATAN	PILIHAN		ALASAN PILIHAN
		I	II	
1				
2				
3				

D MINAT MATA PELAJARAN

NO	NAMA	ALASAN PILIHAN
1		
2		
3		
4		
5		

E MINAT STUDI LANJUT

NO	NAMA	ALASAN PILIHAN
1		
2		
3		

F MINAT PEKERJAAN

NO	NAMA	ALASAN PILIHAN
1		
2		
3		
4		
5		

G MINAT JABATAN

NO	NAMA	ALASAN PILIHAN
1		
2		
3		
4		
5		

H HASIL PEMERIKSAAN KESEHATAN (Beri tanda P)

NO	JENIS PEMERIKSAAN	HASIL	
		YA	TIDAK
1	Buta warna		
2	Bertato		
3	Bertindik		
4	Cacat Fisik		
5	Tinggi badan		

I PERHATIAN ORANGTUA

- 1 Harapan Orangtua bagi putra/putrinya :

No	Unsur	Harapan Orangtua	Alasan Orangtua
a	Pilihan Peminatan		
b	Studi lanjut setelah SLTA		
c	Pekerjaan dimasa y.a.d		

- 2 Fasilitas Belajar

- a Ruang Belajar :
 Khusus / Menyatu dengan kamar tidur *)
 b Perangkat Pendukung (beri tanda P)

No	Jenis	Ya	Tdk
1	PC/ Laptop		
2	Internet		
3	TV		
4	Telpon		
5	Majalah		
6	Koran		

- 3 Sarana transportasi ke sekolah
 (Lingkari nomor pada pilihan yang sesuai):

a	Antar jemput mobil pribadi
b	Antar jemput sepeda motor
c	Antar jemput layanan jasa
d	Angkutan umum
e	Naik Sepeda Motor
f	Naik Sepeda

J Rekomendasi Guru BK SMP/MTs

- 1 Kelanjutan Studi :
 2 Dunia Kerja :

REKOMENDASI GURU BK SMA/SMK

1. Diterima / Ditolak *) :
 2. Peminatan :

..... 20
 Analis / Guru Bimbingan dan Konseling

.....
 (Tandatangan & Nama Terang)

Catatan : *) Coret yang tidak perlu.

Data tersebut diatas telah kami isi sesuai keadaan yang sesungguhnya dan sejujur-jujurnya guna membantu proses yang diperlukan. Apabila ternyata data tersebut diatas tidak sesuai dengan yang sebenarnya, saya bersedia dikeluarkan dari sekolah.

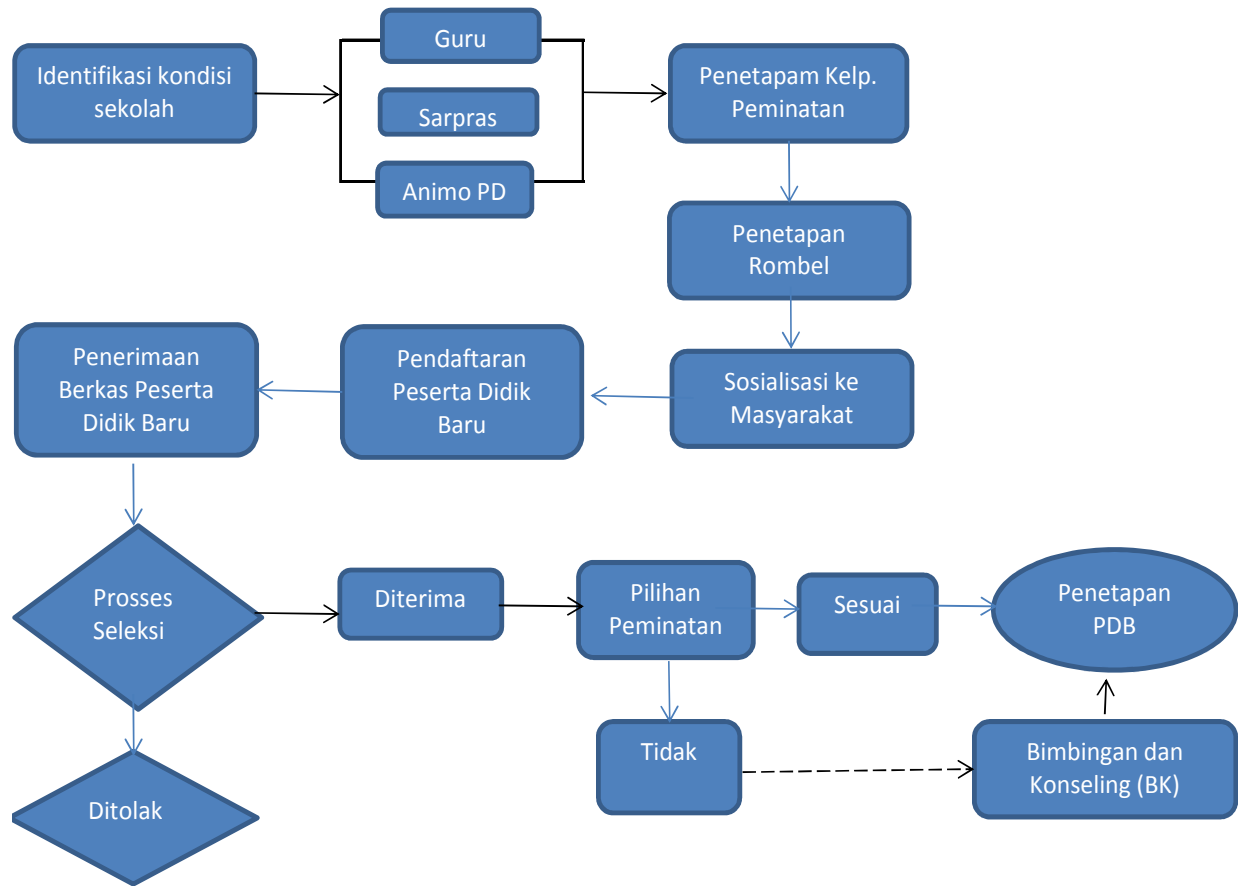
Mengetahui & menyetujui
 Orang Tua/ Wali Peserta Didik,

.....
 (Tandatangan & Nama Terang)

Peserta Didik ,

.....
 (Tandatangan & Nama Terang)

Lampiran 12 LEMBAR KERJA (LK) KEPALA SEKOLAH
LK – 1 MEKANISME PROGRAM PEMINATAN PESERTA DIDIK



Berilah komentar terkait dengan mekanisme peminatan berikut ini. Jika diperlukan lakukanlah pengembangan sesuai dengan kondisi di sekolah.

LK – 2A RUBRIK PERHITUNGAN SDM
ANALISIS KETERSEDIAAN SDM (SMA/MA)

No.	MATAPELAJARAN	JUMLAH GURU
Peminatan Matematika dan Ilmu Alam		
I	1. Matematika 2. Biologi 3. Fisika 4. kimia	
Peminatan Ilmu-ilmu Sosial		
II	1. Geografi 2. Sejarah 3. Sosiologi 4. Ekonomi	
Peminatan Ilmu Bahaasa dan Budaya		
III	1. Bahasa dan Sastra Indonesia 2. Bahasa dan Sastra Inggris 3. Bahasa Asing Lain (Arab, Mandarin, Jepang, Korea, Jerman, Perancis) 4. antropologi	
5.	1. Agama 2. PKn 3. Penjaskes 4. Guru lainnya	

LK – 2B RUBRIK PERHITUNGAN SDM
ANALISIS KETERSEDIAAN SDM (SMK/MAK)

No.	MATAPELAJARAN	JUMLAH GURU
Kelompok C (Peminatan		
Mata Pelajaran Peminatan Akademik dan Vokasi (SMK/MAK)		
Dasar Bidang Keahlian		
1.	Fisika	
2.	Kimia	
3.	Gambar Teknik	
4.	Pemrograman Dasar	
5.	Sistem Komputer	
6.	Pengantar Ekonomi dan Bisnis	
7.	Pengantar Akuntansi	
8.	Pengantar Administrasi Perkantoran	
9.	IPA Terapan	
10.	Pengantar Pariwisata	
11.	Dasar-dasar Desain	
12.	Pengetahuan Bahan	
13.	Wawasan Seni Pertunjukan	
14.	Tata Teknik Pentas	
15.	Manajemen Pertunjukan	
Dasar Program Keahlian		
Paket Keahlian		

LK – 3 ANALISIS KETERSEDIAAN SARANA PRASARANA (SMK/MAK)

No.	NAMA SARANA PRASARANA	JUMLAH
1.	Kelas	
2.	Laboratorium	
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		

LK – 4A RUBRIK KELOMPOK PEMINATAN (SMA/MA)

Berdasarkan hasil identifikasi di LK – 1B, rumuskanlah jumlah Kelompok Peminatan, dan jumlah Rombongan Belajar sesuai Rambu-rambu Peminatan dengan kriteria.1 (satu) Rombongan Belajar = 32/40 peserta didik.

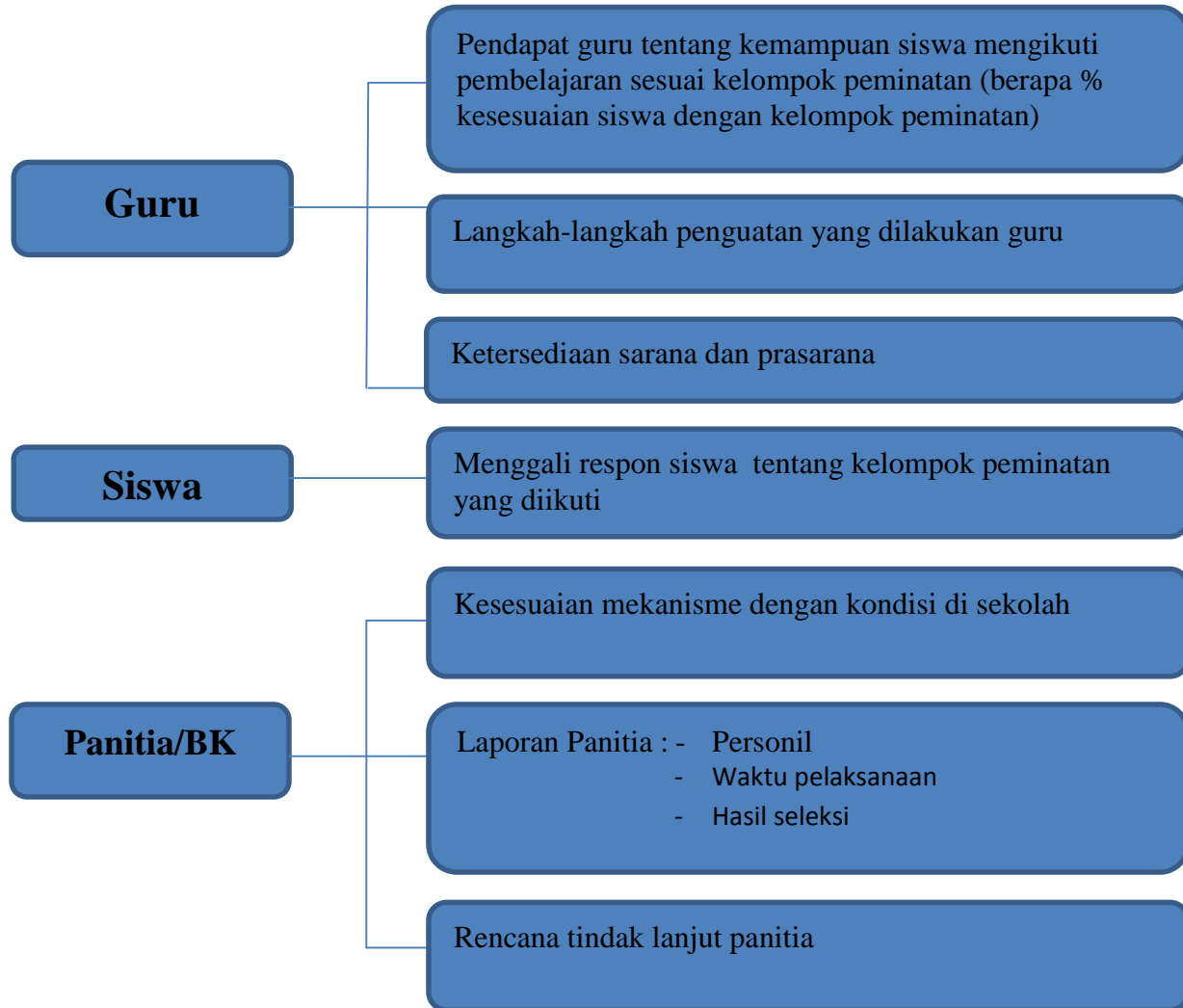
No.	KELOMPOK PEMINATAN	JUMLAH KELAS	ALASAN
I	Peminatan Matematika dan Ilmu Alam		
II	Peminatan Ilmu-ilmu Sosial		
III	Peminatan Ilmu Bahaasa dan Budaya		

LK – 4 B RUBRIK KELOMPOK PEMINATAN (SMK/MAK)

Berdasarkan hasil identifikasi di LK – 1B, rumuskanlah jumlah Kelompok Peminatan, dan jumlah Rombongan Belajar sesuai Rambu-rambu Peminatan dengan kriteria.1 (satu) Rombongan Belajar = 32/40 peserta didik.

No.	KELOMPOK PEMINATAN	JUMLAH KELAS	ALASAN
I	Mata Pelajaran Peminatan Akademik dan Vokasi (SMK/MAK)		
II	Dasar Bidang Keahlian		
III	Dasar Program Keahlian		
IV	Paket Keahlian		

LK – 5 SUPERVISI KETERLAKSANAAN KEGIATAN PEMINATAN PESERTA DIDIK
Diskusikanlah berkenaan dengan supervisi keterlaksanaan kegiatan peminatan peserta didik di bawah ini



LK – 6 EVALUASI KETERLAKSANAAN KEGIATAN PEMINATAN PESERTA DIDIK

Berdasarkan LK 5 – Susunlah kegiatan evaluasi keterlaksanaan program peminatan peserta didik

KOMPONEN	ASPEK EVALUASI
Program	- - - -
Pelaksanaan	- - - -
Hasil	- - - -

Lampiran 13 LEMBAR KERJA (LK) PENGAWAS SEKOLAH

LK 1 Mekanisme Supervisi Kesesuaian Program Peminatan Peserta Didik dengan Pedoman Peminatan Peserta Didik

Berilah komentar terkait dengan mekanisme Supervisi Kesesuaian Program Peminatan Peserta Didik dengan Pedoman Peminatan Peserta Didik berikut ini. Jika diperlukan lakukanlah pengembangan sesuai dengan kondisi di sekolah

No.	KOMPONEN	ASPEK
1.	Proses Program Peminatan Peserta Didik	- - - -
2.	Target Program Peminatan Peserta Didik	- - - -
3.	Hasil yang akan dicapai terkait Program Peminatan Peserta Didik	- - - -
4.	Tindak lanjut terkait hasil yang telah dicapai pada program peminatan peserta didik	- - - -

LK 2 Mekanisme Supervisi Keterlaksanaan Program Peminatan Peserta Didik dengan Pedoman Peminatan Peserta Didik

Berilah komentar terkait dengan mekanisme Supervisi Keterlaksanaan Program Peminatan Peserta Didik dengan Pedoman Peminatan Peserta Didik berikut ini. Jika diperlukan lakukanlah pengembangan sesuai dengan kondisi di sekolah

No.	KOMPONEN	ASPEK
1.	Proses Program Peminatan Peserta Didik	- - - -
2.	Target Program Peminatan Peserta Didik	- - - -
3.	Hasil yang akan dicapai terkait Program Peminatan Peserta Didik	- - - -
4.	Tindak lanjut terkait hasil yang telah dicapai pada program peminatan peserta didik	- - - -

LK 3 Mekanisme Supervisi Tindak Lanjut Keterlaksanaan Program Peminatan Peserta Didik

Berilah komentar terkait dengan mekanisme Supervisi Tindak Lanjut Keterlaksanaan Program Peminatan Peserta Didik dengan Pedoman Peminatan Peserta Didik berikut ini. Jika diperlukan lakukanlah pengembangan sesuai dengan kondisi di sekolah

No.	KOMPONEN	ASPEK
1.	Proses Program Peminatan Peserta Didik	- - - -
2.	Target Program Peminatan Peserta Didik	- - - -
3.	Hasil yang akan dicapai terkait Program Peminatan Peserta Didik	- - - -